BAB IV

ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN FASILITAS RUANG PUBLIK PANTAI LOSARI

Dalam Pengembangan suatu wilayah perencanaan harus dilihat dari potensi yang ada. Demikian pula dalam hal pengembangan Ruang Publik Pantai Losari, peneliti perlu mengetahui kebutuhan publik terhadap fasilitas di ruang publik agar mampu mendorong pengembangan ruang publik tersebut.

Kawasan Losari didominasi oleh substansi fisik sebagai substansi utama dengan substansi sosial sebagai pengisi sedangkan batasan teritori wilayah perencanaan berada pada koridor Penghibur dengan fungsi kawasan sebagai *public domain* dengan wujud *public space*. Perencanaan Kawasan Pantai Losari sangat terkait dengan fungsi dan peruntukan lahan di wilayah sekitarnya, sehingga pertimbangan wujud fungsi ruang di sekitar wilayah perencanaan, juga ikut menjadi faktor yang harus direncanakan dan akan mendampingi wujud perencanaan kawasan Pantai Losari.

Untuk mengetahui kebutuhan fasilitas di Ruang Publik Pantai Losari, perlu dilakukan analisis karakteristik pengunjung. Hasil dari analisis ini akan teridentifikasi kebutuhan fasilitas pengunjung Ruang Publik, hasil tersebut digunakan sebagai dasar dalam penataan ruang publik Pantai Losari dalam mengembangkan kawasan losari.

4.1 Karakteristik Pengunjung Ruang Publik Pantai Losari

Untuk meneliti karakteristik pengunjung Ruang Publik Pantai Losari peneliti mengumpulkan data melalui Kuesioner dan wawancara. Penyebaran kuesioner ini menggunakan sampel, sampel yang digunakana yaitu sampel tidak acak. Sampel tidak acak adalah Setiap unsur yang ada dalam populasi tidak diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk bisa diambil sebagai sampel, Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Peneliti menentukan suatu unsur dalam populasi dijadikan sampel, berdasarkan pertimbangan tertentu,

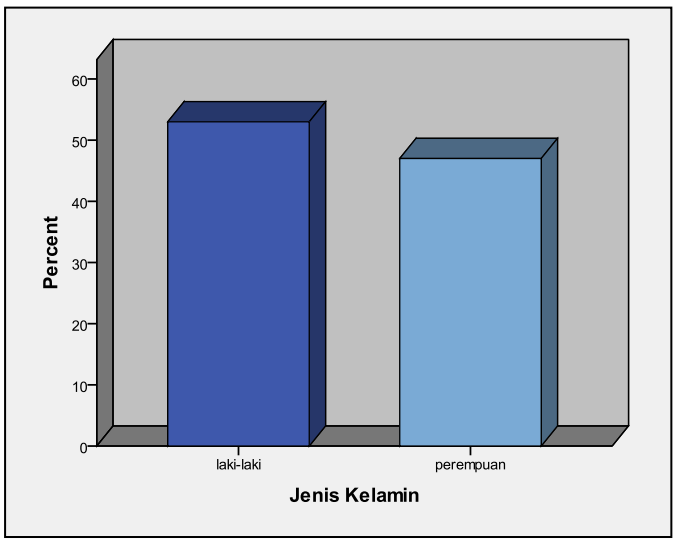
yaitu karena “kaya akan informasi”. Dan dalam penentuan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus slovin.

4.1.1 Karakteristik Sosial Ekonomi Pengunjung Ruang Publik Pantai Losari

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap 100 responden yang menjadi sampel dari penelitian ini dapat dilihat karakteristik pengunjung berdasarkan jenis kelamin. Perbandingan jumlah pengunjung laki-laki dan pengunjung perempuan di ruang publik Pantai Losari hampir sama. Perbandingan antara kelompok ini sebesar 53% didomonasi oleh laki-laki dan 47% untuk jenis kelamin perempuan. Selengkapnya mengenai persentase pengunjung Ruang Publik Pantai Losari berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.1
Pesentase Pengunjung Ruang Publik Pantai Losari
Berdasarkan Jenis Kelamin



Dengan jumlah persentase yang relatif hampir sama antara kedua katagori pengunjung berdasarkan jenis kelaminnya, maka dapat disimpulkan bahwa Ruang Publik Pantai Losari diminati oleh semua jenis kelamin.

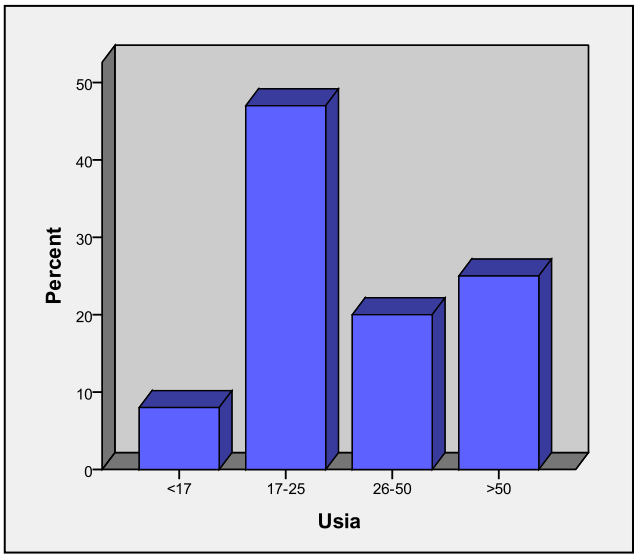
2. Usia Pungunjung

Berdasarkan usia, sebagian besar pengunjung berusia 17-25 tahun (47%) dan pengunjung kedua sebesar 25% yaitu pengunjung yang berusia >50 tahun, usia 26-50 tahun sebesar 20% dan usia <17 tahun sebesar 8%, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2

Pesentase Pengunjung Ruang Publik Pantai Losari

Berdasarkan Usia Pengunjung



Pengunjung ruang publik Pantai Losari pada umumnya remaja yaitu berusia 17-25 tahun dan golongan tua yang berusia >50 tahun, hal ini di sebabkan karena ruang publik yang berada di pesisir pantai sehingga berbagai kegiatan dapat di lakukan seperti menikmati keindahan pantai dan jogging maupun bersepeda.

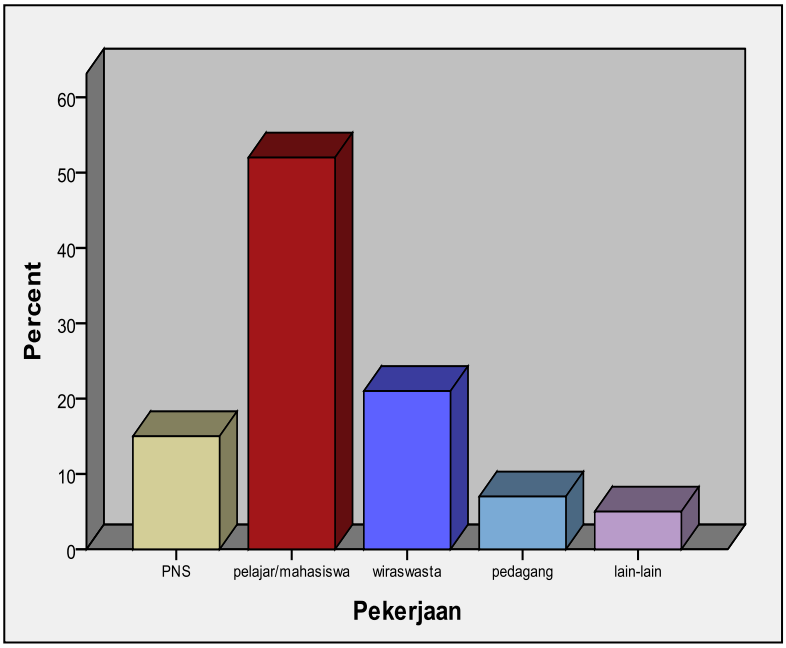
3. Pekerjaan Pengunjung

Jenis pekejaan akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan kunjungan ke ruang publik. Karena jenis pekerjaan merupakan salah satu faktor pendorong dalam melakukan kunjungan ke ruang publik. Dimana kita dapat mengetahui pengunjung yang memiliki waktu luang untuk berda di ruang publik. Berikut ini tabel, dan diangram pengungjung berdasarkan persentase jenis pekerjaan yang ada di Ruang Publik Pantai Losari.

Gambar 4.3

Persentase Pengunjung Ruang Publik Pantai Losari

Berdasarkan Jenis Pekerjaan

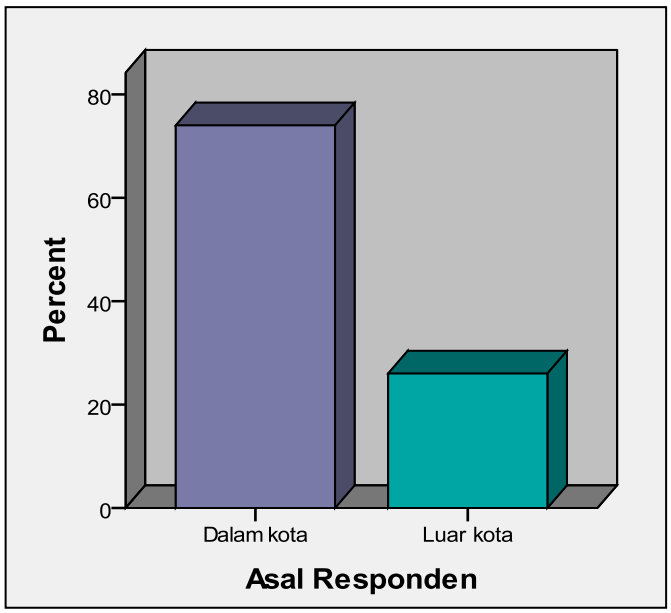


Pada dasarnya pengunjung yang ada di Ruang Publik Pantai Losari memiliki jenis pekerjaan yang berbeda-beda dan beragam dari PNS, wiraswsta, pedagang dan pelajar/mahasiswa. Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat persentase pengunjung berdasarkan jenis pekerjaan yang berkunjung Ruang Publik Pantai Losari, persentase pengunjung terbesar yang ada di Ruang Publik Pantai Losari berdasarkan pekerjaan adalah Pelajar/mahasiswa sebesar (52%), terbesar kedua yaitu wiraswasta (21%), sisanya (15%) yaitu pengunjung yang bekerja sebagai PNS, dan Pedagang sebanyak (7%), untuk lain-lainnya (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebesar (5%). Persentase ini menunjukan bahwa Ruang Publik Pantai Losari diminati oleh semua kalangan, dan pelajar/ mahasiswa yang lebih sering rering berkunjung di Ruang Publik Pantai Losari.

4. Asal Pengunjung Ruang Publik

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan, diketahui bahwa Ruang Publik Pantai Losari tidak hanya diminati oleh pengunjung yang berasal dari dalam Kota Makassar sendiri melainkan juga diminati oleh pengunjung dari luar Kota Makassar, hal ini dapat dilihat dari karakteristik pengunjung berdasarkan tempat tinggalnya. Gambar 4.4 menggambarkan persentase asal pengunjung ruang publik.

Gambar 4.4
Persentase Pengunjung Ruang Publik Pantai Losari
Berdasarkan Asal Pengunjung



Pada gambar 4.4 di atas, dapat dilihat jumlah responden berdasarkan tempat tinggal yaitu dengan persentase terbesar adalah dalam Kota Makassar dengan jumlah persentase sebesar 74%, dan sisanya 26% dari luar Kota Makassar. Dari hasil persentase tersebut dapat diketahui bahwa Ruang Publik Pantai Losari lebih diminati oleh pengunjung yang berasal dari dalam Kota, namun dapat disimpulkan bahwa Ruang Publik Pantai Losari cukup dikenal oleh pengunjung dari luar Kota Makassar dan kawasan Losari dapat dikatakan sebagai kawasan wisata.

4.1.2 Karakteristik Kunjungan ke Ruang Publik Pantai Losari

1. Tujuan Ke Ruang Publik Pantai Losari

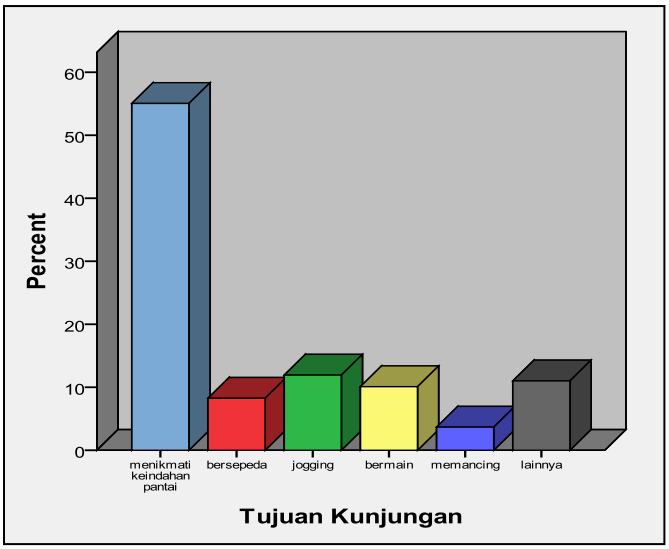
Motivasi atau tujuan responden mengunjungi Ruang Publik Pantai Losar pada umumnya untuk menikmati keindahan pantai, dengan persentase 55%. Sedangkan responden terbanyak kedua dan persentasenya hampir sama yaitu responden yang menjawab jogging dan lainnya, jogging sebanyak 11,9% dan lainnya sebanyak 11% (nongkrong atau orang yang melakukan pertemuan).. Dan yang menjawab untuk bermain 10%, bersepeda sebanyak 8,3%, dan untu memancing sebanyak 3,7%. Utuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel IV.1 dan gambar 4.5.

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Ruang Publik Pantai Losari
Berdasarkan Tujuan Kunjungan

Tujuan Berwisata	Jumlah	Persentase
Menikmati keindahan pantai	**60**	**55%**
Bersepeda	9	8,3%
Jogging	13	11, 9%
Bermain	11	10,1%
Memancing	4	3,7%
Lainnya	12	11%
Jumlah	**109**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner Tahun 2012

Gambar 4.5
Persentase Pengunjung Ruang Publik Pantai Losari
Berdasarkan Tujuan Kunjungan



Apabila dilihat dari tujuan pengunjung ke Ruang Publik Pantai Losari, pengunjung bertujuan untuk menikmati keindahan pantai dan melakukan sebuah pertemuan, itu di karenakan lokasi yang strategis dan memiliki kelebihan lainnya seperti banyaknya resto atau kafe yang ada di sekitar kawasan ruang publik. maka dari hal tersebut sesuai dengan salah satu fungsi Ruang Publik yaitu sebagai wadah untuk melakukan aktifitas publik baik itu untuk rileksasi atau tempat bersantai untuk menikmati keindahan pantai maupun untuk berolahraga. Sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dari aktivitas kantor dan menjaga kestabilan aktivitas kerja serta memulihkan kembali kebugaran jasmani dan rohani.

2. Pengalaman Kunjungan 1 Bulan Terakhir

Dengan mengetahui pengalaman kunjungan responden ke Ruang Publik Pantai Losari maka dapat pula diketahui seberapa besar minat pengunjung dalam melakukan kunjungan ke Ruang Publik Pantai Losari. Dengan mengetahui seberapa sering responden mengunjungi Ruang Publik Pantai Losari dalam 1 bulan terakhir, berarti dapat pula diketahui minat responden dalam hal melakukan kunjungan yang lebih dari satu kali, hal ini dapat dikatakan bahwa Ruang Publik Pantai Losari mampu menarik pengunjung untuk berkunjung kembali. Berikut tabel IV.2 dan gambar 4.6 tantang pengalaman kunjungan 1 bulan terakhir.

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Ruang Publik Pantai Losari
Berdasarkan Pengalaman Kunjungan 1 Bulan Terakhir

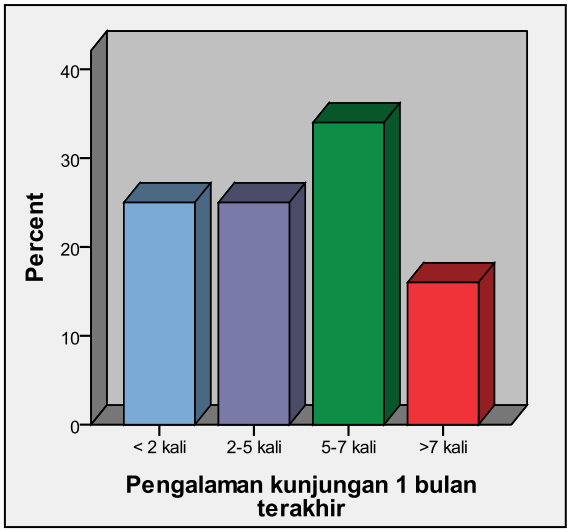
Pengalaman Kunjungan	Jumlah	Persentase
< 2 kali	25	25%
2 – 5 kali	25	25%
5 – 7 kali	**34**	**34%**
>7 kali	16	16%
Jumlah	**100**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner Tahun 2012

Gambar 4.6

Persentase Pengunjung Ruang Publik Pantai Losari

Berdasarkan Pengalaman Kunjungan



Dari gambar diatas dapat dilihat besarnya persentase pengunjung melakukan kunjungan dengan frekuensi kunjungan 5-7 kali dalam sebulan sebesar 34%, jumlah ini menunjukan minat responden untuk merasakan kembali berada di Ruang Publik Losari, untuk pengalaman lainnya dengan persentase jumlah kunjungan yang sama yakni kunjungan kurang dari 2 kali dan 2-5 kali dengan persentase sebesar 25%, dan 16% menjawab lebih dari 7 kali kunjungan dalam 1 bulan terakhir. Jumlah ini menunjukkan bahwa Ruang Publik Losari sangat berpotensi, karena wisatawan tidak bosan berkunjung kembali untuk melihat keindahan pantai yang ada di Ruang Publik Pantai Losari.

3. Alat Transportasi Yang Digunakan

Dalam melakukan sebuah kunjungan, setiap orang pada umumnya menggunakan kendaraan sebagai moda transportasi. Banyaknya penunjung ruang publik menggunakan mobil atau motor pribadi sebesar 69% sebagai moda transportasi untuk perjalanan ke Ruang Publik Pantai Losari, untuk yang bersepeda sebanyak 20%, yang berjalan kaki sebesar 4%, dan sisanya

menggunakan angkutan umum sebanyak 7%. Berikut tabel dan gambar berdasarkan alat transportasi yang digunakan.

Tabel IV.3

Karakteristik Responden Ruang Publik Pantai Losari

Berdasarkan Alat Transportasi yang Digunakan Pengunjung

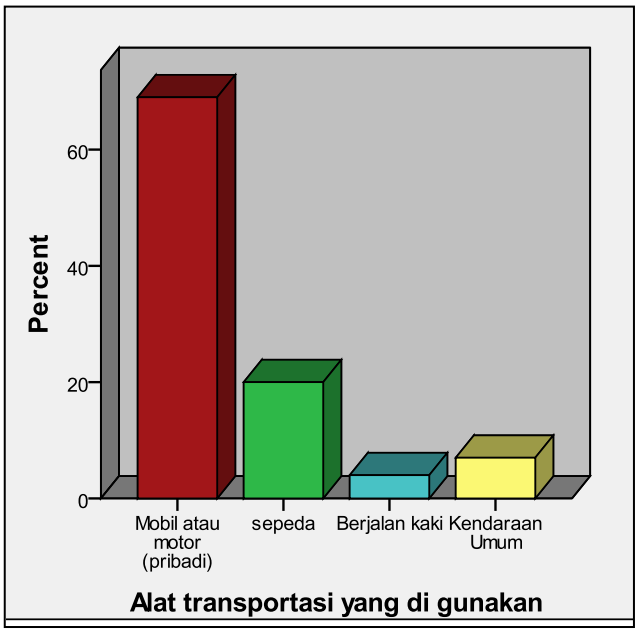
Moda yang digunakan	Jumlah	Persentase
Mobil atau motor (kendaraan pribadi)	**69**	**69%**
Sepeda	20	20%
Berjalan kaki	4	4%
Kendaraan umum	7	7%
Jumlah	**100**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner Tahun 2012

Gambar 4.7

Persentase Pengunjung Ruang Publik Pantai Losari

Berdasarkan Alat Transportasi yang Digunakan Pengunjung



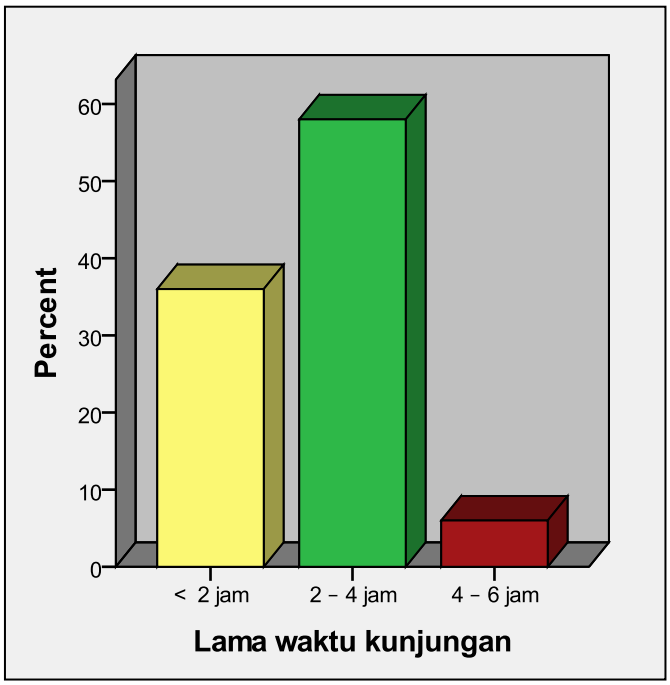
Besarnya persentase yang menggunakan mobil atau motor pribadi sebagai alat transportasi menuju ke ruang publik juga dapat dikatakan bahwa kecenderungan pengunjung ke ruang publik Pantai Losari ebih didominasi oleh kelompok pengunjung yang jaraknya atau berasal cukup jauh dari lokasi ruang

publik sehingga pengunjung lebih menggunakan mobil atau motor pribadi dibandingkan moda transportasi lainnya.

4. Lama Kunjungan

Lama waktu kunjungan yang digunakan oleh Pengunjung di Ruang Publik Pantai Losari untuk setiap wisatawan bervariasi, lama tidaknya wisatawan dalam menghabiskan waktunya berada di Ruang Publik Pantai Losari tergantung dari kebutuhan pengunjung.

Gambar 4.8
Persentase Pengunjung Ruang Publik Pantai Losari
Berdasarkan Lama Kunjungan di Ruang Publik



Dari gambar di atas dapat dilihat besarnya proporsi responden dalam menghabiskan waktunya di Ruang Publik Pantai Losari, pengunjung yang menghabiskan waktunya lebih banyak yaitu lama kunjungan 2-4 jam sebesar 58%. Dan terbanyak ke dua yaitu < 2 jam sebesar 36%, sedangkan yang menhabiskan waktunya selama 4 - 6 jam hanya sebesar 6%. Dari hal tersebut dapat di simpulkan bahwa pengunjung menghabiskan waktu di

ruang publik Pantai Losari dikarenakan untuk melihat *sanset* (matahari terbenam) dan makan di sekitar kawasan ruang publik.

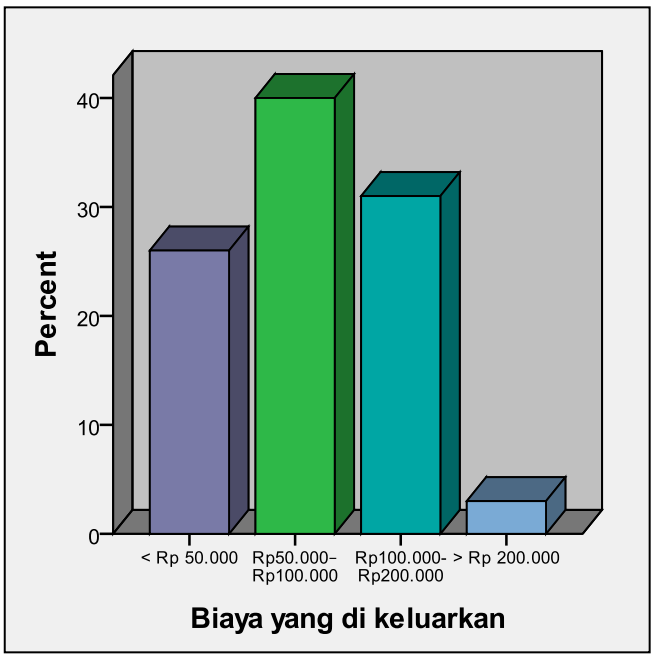
5. Pengeluaran di Ruang Publik Losari

Pengeluaran pengunjung di Ruang Publik Pantai Losari bervariasi antara pengunjung yang satu dengan yang lannya, sama halnya dengan lama waktu yang dihabiskan di kawasan ruang publik. Adanya perbedaan pengeluaran ini juga dikarenakan kebutuhan pengunjung di ruang publik yang berbeda.

Gambar 4.9

Persentase Pengunjung Ruang Publik Pantai Losari

Berdasarkan Biaya yang di Keluarkan di Ruang Publik



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat besarnya pengeluaran pengunjung di Ruang Publik Pantai Losari bervariasi, pengunjung yang menghabiskan biaya sebesar kurang dari Rp.50.000 sebanyak 26% itu dikarenakan pengunjung berbelanja makanan atau minuman di pedagang kaki lima yang berda di sekitar ruang publik, sedangkan responden yang menghabiskan biaya Rp.50.000-Rp.100.000 yaitu sebanyak 40%, responden yang menghabiskan biaya Rp.100.000-Rp.200.000 sebanyak

31%, dan untuk pengunjung yang menghabiskan biaya lebih dari Rp.200.000 sebanyak 3%. Pengunjung yang menhabiskan biaya yang relatif lebih banyak di karenakan di sekitar kawasan ruang publik banyak terdapat kafe, resto, dan bar sehingga pengunjung yang menghabiskan biaya yang relatif lebih besar melakukan pengeluaran untuk makan dan minum di cafe, resto dan bar tersebut. Berikut tabel karakteristik responden ruang publik pantai losari.

Tabel IV.4

Karakteristik Responden Ruang Publik Pantai Losari

No	Variabel	Kawasan Ruang Publik Pantai Losari	
		Populasi (N)	**%**
1	Jenis Kelamin		
	a. laki-laki	**53**	**53%**
	b. Perempuan	47	47%
Jumlah		**100**	**100%**
2	Usia		
	a. < 17 tahun	8	8%
	b. 17-25 tahun	**47**	**47%**
	c. 26-50 tahun	20	20%
	d. > 50 tahun	25	25%
Jumlah		**100**	**100%**
3	Daerah Asal		
	a. Dalam Kota/Kabupaten Bangka	**74**	**74%**
	b. Luar Kota/Kabupaten Bangka	26	26%
Jumlah		**100**	**100%**
5	Pekerjaan		
	a. PNS	15	15%
	b. Pelajar/Mahasiswa Wiraswasta	**52**	**52%**
	c. Wiraswasta	21	21%
	d. Swasta	7	7%
	e. lainnya	5	5%
Jumlah		**100**	**100%**
7	Tujuan kunjungan		
	a. Menikmati keindahan pantai	**60**	**55%**
	b.Bersepeda	9	8%
	c.Jogging	13	11,9%
	d.Senam	0	0%
	e.Bermain	11	10,1%
	f.Memancing	4	3,7%
	g.Lainnya	12	11%
Jumlah		**109**	**100%**
8	Pengalaman 1 bulan terakhir		
	a. < 2 kali	25	25%
	b. 2 – 5 kali	25	25%
	c. 5 – 7 kali	**34**	**34%**
	d. >7 kali	16	16%
Jumlah		**100**	**100%**

No	Variabel	Kawasan Ruang Publik Pantai Losari	
		Populasi (N)	%
9	Alat transportasi yang digunakan		
	a. Mobil atau motor pribadi	**69**	**45%**
	b. bersepeda	20	39%
	c. Beralan kaki	4	14%
	d. Kendaraan umum	7	4%
Jumlah		**100**	**100%**
11	Lama waktu kunjungan		
	a. < 2 jam	36	36%
	b. 2-4 jam	**58**	**58%**
	c. 4-6 jam	6	6%
	d. > 6 jam	0	0%
Jumlah		**100**	**100%**
12	Pengeluaran di Ruang Publik		
	a. < Rp 50.000	26	26%
	b. Rp 50.000-Rp 100.000	**40**	**40%**
	c. Rp 100.000-Rp 200.000	31	31%
	d. > Rp 200.000	3	3%
Jumlah		**100**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner Tahun 2012

4.1.3 Persepsi Pengunjung Terhadap Ruang Publik Pantai Losari

1. Keunggulan Ruang Publik Pantai Losari

Ruang publik yang berada di Pantai Losari merupkan ruang publik yang memiliki ke unggulan yakni berda di pusat kota dan menawarkan keindahan pantai. Penilaian terhadap keungulan atau daya tarik yang dimiliki Ruang Publik Pantai Losari telah dilakukan sebagai mana pada tabel IV.4 terlihat bahwa sebagian besar responden sebesar 40,7% menilai bahwa ruang publik Pantai Losari berada di lokasi yang strategis, sebagian besar lainnya sebanyak 25,3% menilai kelebihan ruang publik losari yaitu kondisi alamnya, yang menyatakan ketenangan di ruang publik Pantai Losari sebanyak 12,6%, sedangkan yang menyatakan Ruang publik memiliki udara yang sejuk sebanyak 11%. Lain halnya kenyamanan saat berada di ruang publik responden menyatakan sebanyak 10,4%.

Tabel IV.5

Persepsi Pengunjung Tentang Kelebihan dan Daya Tarik Ruang Publik Pantai Losari

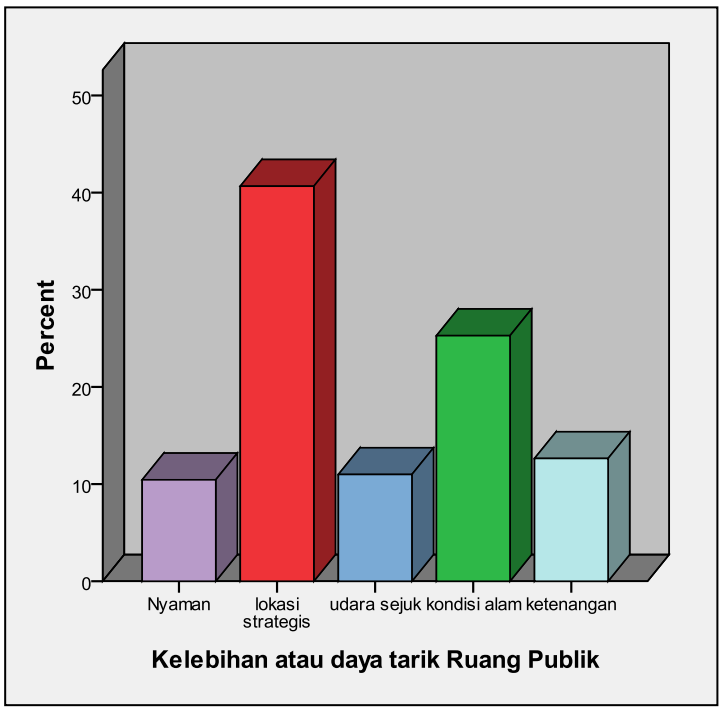
Kelebihan Ruang Publik	Jumlah	Persentase
Nyaman	19	10,4%
Lokasi yang strategis	**74**	**40,7%**
Udara sejuk	20	11%
Kondisi alam	46	25,3%
Ketenangan	23	12,6%
Jumlah	**182**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner Tahun 2012
Ket : jumlah >100 karena responden menjawab > 1 jawaban

Berdasarka tabel diatas dapat dilihat bahwa kelebihan atau daya tarik yang ditawarkan Ruang Publik Pantai losari yakni lokasi yang strategis dan keindahan alam atau panorama pantai merupakan keunggulan yang paling banyak dipilih oleh pengunjung ruang publik. Berikut gambar diagram yang memperlihatkan persentase kelebihan ruang publik Pantai Losari.

Gambar 4.10

Persentase Pengunjung Terhadap Daya Tarik Ruang Publik Pantai Losari



2. Kelemahan Rung Publik Pantai Losari

Ruang Publik Pantai Losari selain memiliki Kelebihan, ruang publik tersebut juga memiliki kekurangan yaitu berada pada kondisi fisik, fasilitas, persampahan, dan sarana parkir. Penilaian terhadap kekurangan atau kelemahan ruang publik telah dilakukan dan terlihat bahwa kondisi secara umum ruang publik kotor dan tidak terawat. Sedangkan persepsi terhadap fasilitas yang ada di ruang publik yaitu kurang baik karena fasilitas yang ada kurang mencukupi seperti yang telah dilakukan penelitian responden menginginkan penambahan perhadap fasilitas yang ada, untuk persampahan persepsi masyarakat yaitu kurang baik dikarenakan jumlah penampungan sampah masih kurang dan responden meminta perbaikan di sestem persampahan, dan untuk sarana parkir persepsi masyarakat yaitu kurang baik karena sarana perparkiran belum cukup untuk menampung kendaraan pengunjung ruang publik sehingga pengunjung memilih parkir tepi jalan (*on street parking*) yang menyebabkan kematecan di ruas jalan ruang publik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihap pada tabel IV.5.

Tabel IV.6

Persepsi Pengunjung Tentang Kelemahan

Ruang Publik Pantai Losari

No	Variabel	Kawasan Ruang Publik Pantai Losari	
		Populasi (N)	**%**
1	Kondisi Ruang Publik secara umum		
	a. bersih dan nyaman	1	1%
	b. kotor dan tidak terawat	**38**	**47%**
	c. terlalu padat	30	30%
	d. tidak teratur	31	31%
Jumlah		**100**	**100%**
2	Penilaian terhadap fasilitas ruang publik		
	a. sangat baik	0	0%
	b. baik	0	0%
	c. kurang baik	**57**	**57%**
	d. buruk	43	43%
Jumlah		**100**	**100%**
3	Penilaian terhadap sarana parkir		
	a. sangat baik	**0**	**0%**
	b. baik	10	10%
	c. kurang baik	**61**	**61%**
	d. buruk	29	29%
Jumlah		**100**	**100%**

No	Variabel	Kawasan Ruang Publik Pantai Losari	
		Populasi (N)	%
4	Penilaian terhadap persampahan		
	a. sangat baik	0	0%
	b. baik	1	1%
	c. kurang baik	**62**	**62%**
	d. buruk	37	37%
Jumlah		**100**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner Tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden menilai kondisi ruang publik secara umum yaitu kotor dan tidak terawat sebesar 38%, terlalu padat sebanyak 30%, tidak teratur sebanyak 31%, dan yang menilai bersih dan nyaman hanya 1%.

Untuk penilaian terhadap fasilitas ruang publik sebagian besar menjawab kurang baik sebanyak 57%, dan yang menjawab buruk sebanyak 43%, sedangkan responden tidak memberikan penilaian yang nilai baik dan sangat baik terhadap fasilitas ruang publik Pantai Losari karena dinilai fasilitasnya masih sangat kurang itu dilihat dari responden yang menjawab kurang baik.

Penilaian terhadap sarana parkir yang ada di ruang publik, responden yang menjawab sebesar 61% menilai bahwa sarana parkir di ruang publik kurang baik, yang menilai buruk sebanyak 29%, dan yang menilai baik sebanyak 10%. Sedangkan penilaian terhadap persampahan di ruang publik Pantai Losari responden sebagian bsesar menjawab kurang baik sebanyak 62%, yang menjawab buruk sebanyak 37% sedangkan yang menjawab baik hanya 1%, dan responden tidak memberikan penilaian sangat baik terhadap persampahan di ruang publik pantai losari karena banyaknya sampah yang berserakan dan kurangnya tempat penampungan sampah yang tersedia di ruang publik.

4.2 Analisis Permintaan Terhadap Ruang Publik Pantai Losari

Analisis permintaan merupakan penilaian dari kesesuaian produk yang ditawarkan di ruang publik dengan yang dibutuhkan atau yang diinginkan

pengunjung, maka diketahui kebutuhan apa yang diharapkan oleh pengunjung ruang publik Pantai Losari.

4.2.1 Kondisi Fisik Ruang Publik Pantai Losari

Ruang Publik Pantai Losari adalah ruang publik terbuka (Ruang Publik yang berada di luar bangunan) berupa pelataran hasil dari reklamasi yang berada di pesisir pantai. Penilaian terhadap kondisi kawasan ruang publik telah dilakukan, penilaian yang diambil dari persepsi pengunjung, terlihat bahwa sebagian besar pengunjung mengatakan kondisi di kawasan ruang publik Pantai Losari adalah kotor dan tidak terawat sebanyak 38%, tidak teratur 31%, dan terlalu padat 30%.

Tabel IV.7

Hasil Penilaian Terhadap Kondisi Fisik Ruang Publik Pantai Losari

Komponen	Persepsi	Hasil Penilaian
Kondisi Lingkungan Ruang Publik Pantai Losari	Berdasarkan persepsi pengunjung keadaan ruang publik kotor dan tidak terawat	• Perlunya meningkatkan kualitas dan melihara kebersihan ruang publik, • Menambah petugas kebersihan, • Perlu adanya papan larangan membuang sampah sembarang tempat, • Perlu adanya petugas yang mengecek kodisi ruang publik, • Perlu dilakukan perawatan atau perbaikan terhadap kondisi fisik ruang publik yang telah rusak.
	Berdasarkan persepsi pengunjung, ruang publik tidak teratur.	Perlunya penataan kembali terhadap pemanfaatan ruang di ruang publik dan memberikan ruang khusus bagi PKL
	Berdasarkan persepsi pengunjung ruang publik terlalu padat.	Keberadaan PKL menyebabkan ruang yang digunakan di ruang publik lebih banyak, sehingga perlu memberikan ruang khusus bagi PKL, sehingga aktivitas pengunjung tidak terganggu dengan aktivitas PKL.

Sumber : Hasil Analisis, 2012

4.2.2 Aktivitas Ruang Publik Pantai Losari

Berdasarkan hasil kuoesioner, tujuan utama responden mengunjungi ruang publik pantai losari yaitu menikmati keindahan pantai sebanyak 55%, setelah itu jogging 11%, Liannya (orang yang melakukan pertemuan) 11%, bermain 10,1%,

bersepeda 8%, dan memancing sebanyak 3,7%. Preferensi pengunjung mengenai jenis kegiatan yang menarik di selenggarakan di kawasan ruang publik yaitu pagelaran seni, pameran, dan pentas olah raga pantai.

Tabel IV.8
Preferensi Pengunjung Terhadap Jenis Kegiatan

Variabel	Jumlah	Persentase
Pagelaran seni	**59**	**37,1%**
Pameran	48	30,2%
Pentas olahraga pantai	52	32,7%
Jumlah	**159**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner Tahun 2012
Ket : jumlah >100 karena responden menjawab > 1 jawaban

Penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan pengunjung dan kegiatan yang menarik diselenggarakan dilihat dari preferensi pengunjung terhadap jenis aktivitas dan kegiatan yang diminati, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.9
Hasil Penilaian Terhadap Aktivitas dan Kegiatan
di Ruang Publik Pantai Losari

Komponen	Preferensi	Hasil Penilaian
Jenis aktivitas dan kegiatan	Berdasarkan preferensi pengunjung aktivitas yang banyak diminati adalah refreshing, jogging, bersepeda, memancing, dan pertemuan .	Dilihat dari kondisi ruang publik yang kotor dan tidak terawat, maka ruang publik harus bersih dan terawat agar dapat mendukung aktivitas pengunjung di ruang publik.
	Berdasarkan preferensi pengunjung kegiatan yang menari di selenggarakan di ruang publik yaitu pagelaran seni, pentas olah raga pantai, dan pameran.	Dilihat dari pereferensi pengunjung ruang publik maka perlu pemberian ruang pelataran agar dapat mendukung kegiatan pentas seni, dan pameran di ruang publik. Sedangkan untuk pentas olahraga pantai, kebersihan pantai dari limbah sisa makanan perlu jaga agar dapat mendukung pentas olah raga pantai itu sendiri.

Sumber : Hasil Analisis, 2012

4.2.3 Analisis Kebutuhan Fasilitas Umum Ruang Publik Pantai Losari Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Pengunjung

4.2.3.1 Analisis Kebutuhan Fasilitas Umum Ruang Publik Berdasarkan Persepsi Pengunjung

A. Sediaan Fasilitas

Sedian fasilitas umum dan sarana pendukung di ruang publik pantai losari dinilai belum memadai, karena banyaknya responden menilai bahwah fasilitas umum dan sarana pendukung masih kurang baik. Persepsi pengunjung terhadap fasilitas dan sarana di rung publik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.10
Persepsi Pengunjung Terhadap Sediaan Fasilitas Umum di Ruang Publik

No.	Variabel	Jumlah	Persentase
1	Persepsi terhadap sediaan fasilitas ruang publik		
	a. sangat baik	0	0%
	b. baik	0	0%
	c. kurang baik	**57**	**57%**
	d. buruk	43	43%
Jumlah		**100**	**100%**
2	Persepsi pengunjung mengenai sediaan sarana parkir		
	a. sangat baik	**0**	**0%**
	b. baik	10	10%
	c. kurang baik	**61**	**61%**
	d. buruk	29	29%
Jumlah		**100**	**100%**
3	Persepsi pengunjung mengenai persampahan		
	a. sangat baik	0	0%
	b. baik	1	1%
	c. kurang baik	**62**	**62%**
	d. buruk	37	37%
Jumlah		**100**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner Tahun 2012

Berdasarkan hasil kuesioner, menunjukkan bahwa sediaan fasilitas umum, sarana parkir dan persampahan di ruang publik kebanyakan responden menilai kurang baik. Untuk sediaan fasilitas umum responden yang mejawab kurang baik sebanyak 57% dan yang menilai buruk sebanyak 43%. Sedangkan terhadap sediaan sarana parkir reponden yang kurang baik sebanyak 61%, yang mengatakan buruk sebanyk 29% dan yang mengatakan baik sebanyak 10%. Dan persepsi pengunjung terhadap persampahan di ruang publik yaitu kurang baik sebanyak 62% dan yang mengatakan buruk 37%. Adapun hasil penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.11

Hasil Penilaian Terhadap Sediaan Fasilitas Ruang Publik

Komponen	Persepsi	Hasil Penilaian
Sediaan fasilitas umum di ruang publik	Kurang Baik.	Perlu penambahan jumlah fasilitas umum seperti taman (penghijauan), tempat ibadah, WC umum, air bersih (dringking foutain) dan tempat beristirahat.
Sediaan lahan parkir	Kurang Baik.	Lahan parkir yang tersedia di kawasan rung publik belum memadai sehingga membutuhkan penambahan lahan parkir di kawasan ruang publik
Sistem persampahan	Kurang Baik.	Perlu di lakukan penambahan jumlah tempat penampungan sampah, dan petugas kebersihan di kawasan ruang publik.

Sumber : Hasil Analisis, 2012

B. Jalur Sepeda

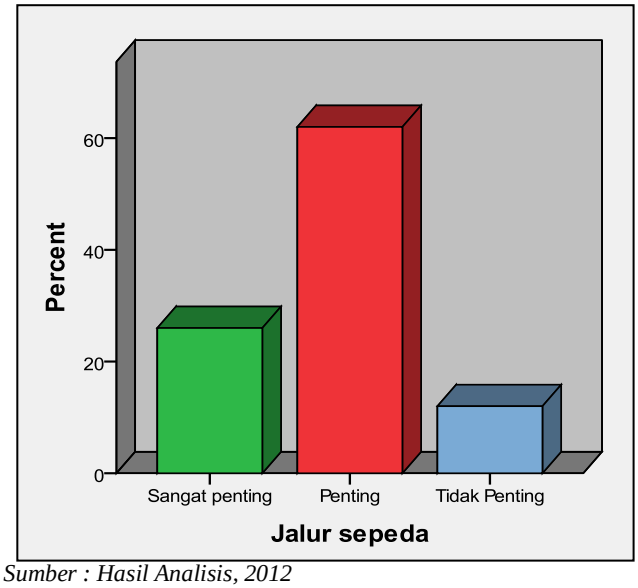
Berdasarkan hasil kuoesioner, responden yang menilai sangat penting akan adanya jalur sepeda di ruang publik pantai losari sebanyak 26%, sedangkan yang menilai penting sebanyak 62%, dan yang menilai tidak penting sebanyak 12%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut menunjukkan persepsi pengunjung akan adanya jalur sepeda di ruang publik yaitu penting. Berikut tabel dan gambar 4.11 yang menunjukkan persepsi pengunjung terhadap jalur sepeda di ruang publik pantai losari.

Tabel IV.12
Persepsi Pengunjung Terhadap Jalur Sepeda di Ruang Publik

Variabel	Jumlah	Persentase
Sangat Penting	26	26%
Penting	**62**	**62%**
Tidak Penting	12	12%
Sangat Tidak Penting	0	0
Jumlah	**100**	**100%**

Sumber : Hasil Analisis, 2012

Gambar 4.11
Persepsi Pengunjung Terhadap Jalur Sepeda
di Ruang Publik Pantai Losari



Sumber : Hasil Analisis, 2012

Tabel IV.13
Hasil Penilaian Terhadap Jalur Sepeda Ruang Publik

Komponen	Persepsi	Hasil Penilaian
Jalur Sepeda	Penting	Perlu dibuat jalur khusus untuk pengendara sepeda di kawasan ruang publik pantai losari.

C. Jogging Track

Berdasarkan hasil kuoesioner, responden yang menilai sangat penting akan adanya Jogging Track di ruang publik pantai losari sebanyak 30%, sedangkan yang menilai penting sebanyak 62%, dan yang menilai tidak penting sebanyak 8%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut menunjukkan persepsi pengunjung akan adanya jogging track di ruang publik yaitu penting. Berikut tabel dan gambar 4.12 yang menunjukkan persepsi pengunjung terhadap jogging track di ruang publik pantai losari.

Tabel IV.14
Persepsi Pengunjung Terhadap Jogging Track
di Ruang Publik

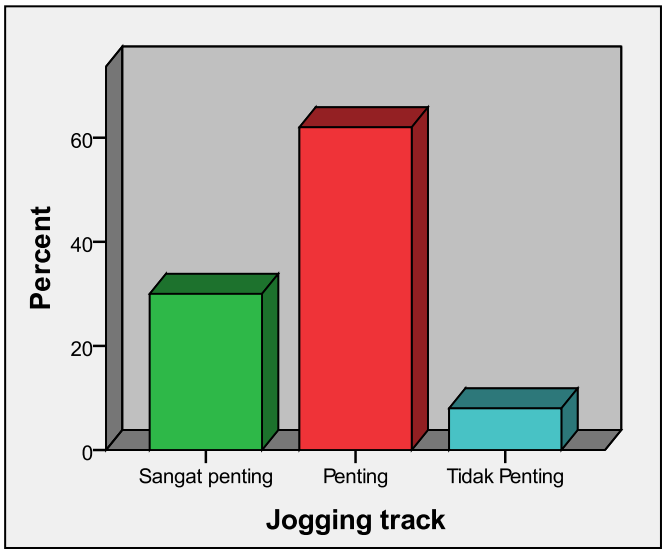
Variabel	Jumlah	Persentase
Sangat Penting	30	30%
Penting	**62**	**62%**
Tidak Penting	8	8%
Sangat Tidak Penting	0	0
Jumlah	**100**	**100%**

Sumber : Hasil Analisis, 2012

Gambar 4.12

Persepsi Pengunjung Terhadap Jogging Track

di Ruang Publik Pantai Losari



Tabel IV.15
Hasil Penilaian Terhadap JoggingTrack Ruang Publik

Komponen	Persepsi	Hasil Penilaian
Jongging Track	Penting	Perlu dibuat jogging track di kawasan ruang publik pantai losari.

D. Pelataran Senam

Berdasarkan hasil kuoesioner, responden yang menilai sangat penting akan adanya plataran senam di ruang publik pantai losari sebanyak 20%, sedangkan yang menilai penting sebanyak 59%, dan yang menilai tidak penting sebanyak 21%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut menunjukkan persepsi pengunjung akan adanya pelataran senam di ruang publik yaitu penting. Berikut tabel dan gambar 4.13 yang menunjukkan persepsi pengunjung terhadap plataran senam di ruang publik pantai losari.

Tabel IV.16

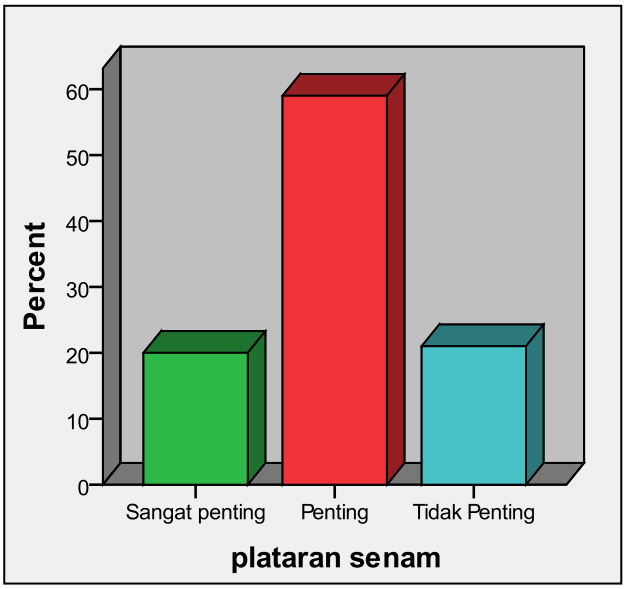
Persepsi Pengunjung Terhadap Pelataran Senam di Ruang Publik

Variabel	Jumlah	Persentase
Sangat Penting	20	20%
Penting	**59**	**59%**
Tidak Penting	21	21%
Sangat Tidak Penting	0	0
Jumlah	**100**	**100%**

Sumber : Hasil Analisis, 2012

Gambar 4.13

Persepsi Pengunjung Terhadap Pelatara Senam di Ruang Publik Pantai Losari



Tabel IV.17

Hasil Penilaian Terhadap Pelataran Senam di Ruang Publik

Komponen	Persepsi	Hasil Penilaian
Plataran Senam	Penting	Perlu dibuat pelataran khusus untuk senam di kawasan ruang publik pantai losari.

E. Ruang Bermain

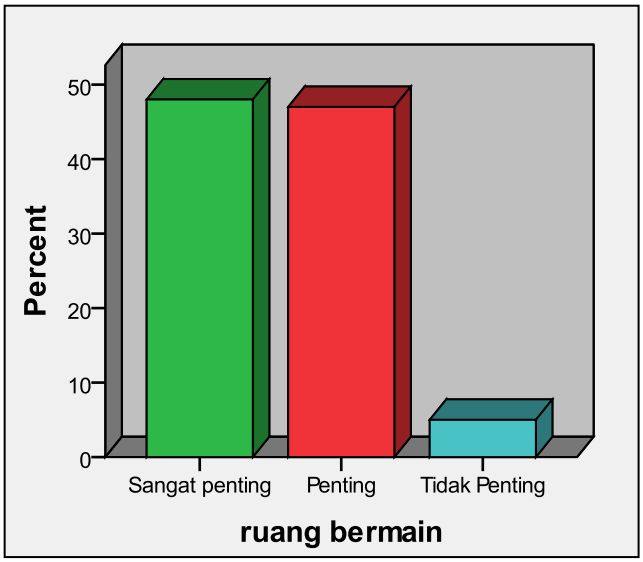
Berdasarkan hasil kuoesioner, responden yang menilai sangat penting akan adanya ruang bermain di ruang publik pantai losari sebanyak 48%, sedangkan yang menilai penting sebanyak 47%, dan yang menilai tidak penting sebanyak 5%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut menunjukkan persepsi pengunjung akan adanya ruang bermain di ruang publik yaitu penting. Berikut tabel dan gambar 4.14 yang menunjukkan persepsi pengunjung terhadap ruang bermain di ruang publik pantai losari.

Tabel IV.18
Persepsi Pengunjung Terhadap Ruang Bermain di Ruang Publik

Variabel	Jumlah	Persentase
Sangat Penting	48	48%
Penting	47	47%
Tidak Penting	5	5%
Sangat Tidak Penting	0	0
Jumlah	**100**	**100%**

Sumber : Hasil Analisis, 2012

Gambar 4.14
Persepsi Pengunjung Terhadap Ruang Bermain
di Ruang Publik Pantai Losari



Tabel IV.19
Hasil Penilaian Terhadap Ruang Bermain di Ruang Publik

Komponen	Persepsi	Hasil Penilaian
Ruang Bermain	Penting	Perlu dibuat ruang bermain khusus untuk anak-anak di kawasan ruang publik pantai losari.

F. Petugas Keamanan

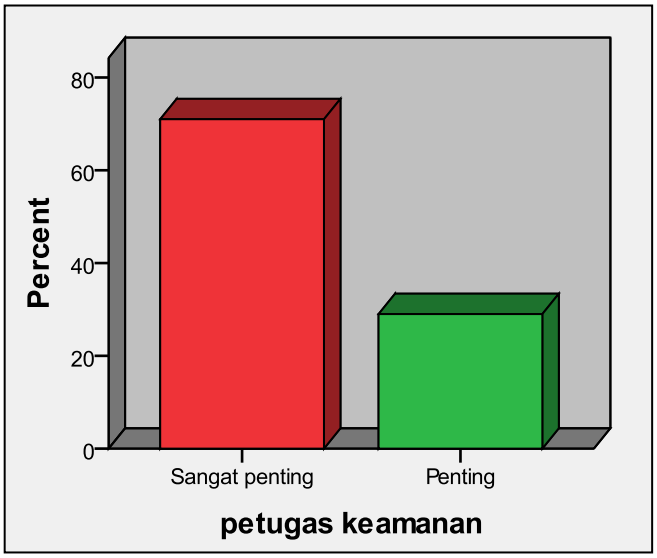
Berdasarkan hasil kuoesioner, responden yang menilai sangat penting akan adanya petugas keamanan di ruang publik pantai losari sebanyak 71%, sedangkan yang menilai penting sebanyak 29%, dan yang menilai tidak pentingdan sangat tidak penting yaitu 0%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut menunjukkan persepsi pengunjung akan adanya petugas keamanan di ruang publik yaitu sangat penting. Berikut tabel dan gambar 4.15 yang menunjukkan persepsi pengunjung terhadap petugas keamanan di ruang publik pantai losari.

Tabel IV.20
Persepsi Pengunjung Terhadap Petugas Keamanan di Ruang Publik

Variabel	Jumlah	Persentase
Sangat Penting	71	71%
Penting	29	29%
Tidak Penting	0	0%
Sangat Tidak Penting	0	0%
Jumlah	**100**	**100%**

Sumber : Hasil Analisis, 2012

Gambar 4.15
Persepsi Pengunjung Terhadap Petugas Keamanan di Ruang Publik Pantai Losari



Tabel IV.21
Hasil Penilaian Terhadap Petugas Kamanan Ruang Publik

Komponen	Persepsi	Hasil Penilaian
Petugas Keamanan	Sangat Penting	Petugas keaman sangat di perlu di kawasan ruang publik dan penyediaan beberapa pos keamanan dengan pertimbangan lokasi yang strategis agar kawasan ruang publik dapat terpantau dengan baik.

G. Pedagang Kaki Lima (PKL)

Berdasarkan hasil kuoesioner, responden yang menilai sangat penting akan adanya PKL di ruang publik pantai losari sebanyak 13%, sedangkan yang menilai penting sebanyak 48%, yang menilai tidak penting 37% dan sangat tidak penting sebanyak 2%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut menunjukkan persepsi pengunjung akan adanya pedagang kaki lima di ruang publik yaitu penting. Berikut tabel dan gambar 4.16 yang menunjukkan persepsi pengunjung terhadap pedagang kakli lima di ruang publik pantai losari.

Tabel IV.22

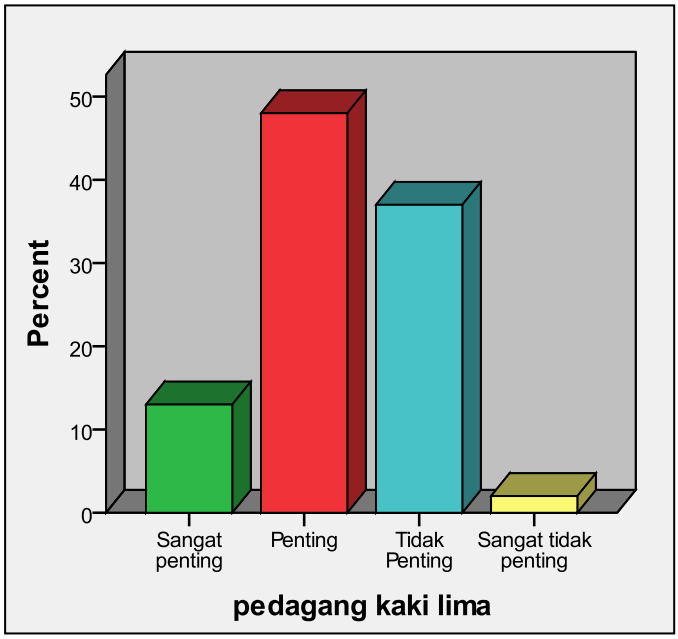
Persepsi Pengunjung Terhadap Pedagang Kaki Lima di Ruang Publik

Variabel	Jumlah	Persentase
Sangat Penting	13	13%
Penting	48	48%
Tidak Penting	37	37%
Sangat Tidak Penting	2	2%
Jumlah	**100**	**100%**

Sumber : Hasil Analisis, 2012

Gambar 4.16

Persepsi Pengunjung Terhadap Pedagang Kaki Lima di Ruang Publik Pantai Losari



Tabel IV.23

Hasil Penilaian Terhadap Pedagang Kaki Lima di Ruang Publik

Komponen	Persepsi	Hasil Penilaian
Pedagang Kaki Lima (PKL)	Penting	PKL dibutuhkan oleh Pengunjung namun perlu menyediakan tempat lokasi khuus bagi para PKL agar kawasan ruang publik terlihat lebih baik.

4.2.3.1 Analisis Kebutuhan Fasilitas Umum Ruang Publik Berdasarkan Preferensi Pengunjung

Fasilitas di ruang publik dinilai belum mampu memenuhi kebutuhan pengunjung ruang publik, karena hasil kuesioner menunjukan sediaan fasilitas umum responden yang menilai kurang baik sebanyak 57% dan yang menilai buruk sebanyak 43%. Dari penilaian tersebut menunjukkan bahwa sediaan fasilitas umum di ruang publik di nilai kurang baik. Maka dari penilaian tersebut dilakukan analisis kebutuhan fasilitas umum di ruang publik berdasarkan preferensi pengunjung. Adapun kebutuhan pengunjung ruang publik yang dapat dilihatpada tabel berikut ini.

Tabel IV.24

Preferensi Pengunjung Terhadap Sediaan Fasilitas Umum di Ruang Publik

Variabel	Jumlah	Persentase
Taman	87	24%
Tempat Ibadah	50	13,8%
WC umum	86	23,8%
Air bersih *(Drinking fountain)*	73	20,2%
Tempat Beristirahat (tempat duduk)	66	18,2%
Jumlah	**362**	**100%**

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner Tahun 2012
Ket : jumlah >100 karena responden menjawab > 1 jawaban

Berdasarkan hasil kuesioner, menunjukkan bahwa preferensi pengunjung terhadap sediaan fasilitas umum, seperti taman, tempat ibadah, WC umum, air bersih *(dringking fountain)*, dan tempat beristirahat perlu dilakukan penambahan. Dilihat dari permintaan pengunjug taman merupakan permintaan yang palingg

tinggi yaitu sebanyak 24%, permintaan ke dua tertinggi WC umum, dan permintaan ketiga tertinggi yaitu air bersih *(dringking fountain)*. Setelah itu tempat beristirahat 18% dan tempat ibadah 13%. Adapun hasil penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.25
Hasil Penilaian Terhadap Fasilitas Umum di Ruang Publik

Preferensi	Hasil Penilaian
Taman	Kebutuhan akan penghijauan atau taman yang tinggi sehingga perlu pengembangan yang lebih baik.
Tempat Ibadah	Tempat ibadah di sekitar kawasan ruang publik sudah cukup memenuhi kebutuhan pengunjung.
WC umum	Perlu penyediaan WC umum yang fleksibel di beberapa titik yang memudahkan pengujung
Air bersih (drinking fountain)	Perlu dibuat kran air *(dringking fountain)* di beberapa di titik-titik yang dinilai strategis penempatannya
Tempat Beristirahat	Penyediaan tempat beristirahat berupa kursi di ruang publik di butuhkan oleh pengunjung, karena tempat beristirahat di nilai kurang.

4.3 Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Dengan Preferensi Pengunjung Terhadap Ruang Publik Pantai Losari

Pada sub bab ini akan menjelaskan ada atau tidak adanya hubungan antara karakteristik sosial ekonomi dangan kegiatan di ruang publik, setelah dilakukan proses tabulasi silang dengan menggunakan program SPSS. Adapun variable-variable yang ditabulasikan adalah :

A. Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Dengan Tujuan Kunjungan ke Ruang Publik Pantai Losari

Dilihat dari karakteristik jenis kelamin laki-laki dan perempuan lebih ke menikmati keindahan pantai dengan hasil perhitungan α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,623, (α=0,05 $\leq$ 0,623), artinya tidak adanya hubungan antara

jenis kelamin dengan tujuan ke ruang publik pantai losari. maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan tujuan ke ruang publik.

Pengunjung yang dominan berusia remaja (17-25 tahun) sebanyak 44%, dengan tujuan kunjungan yaitu Menikmati keindahan pantai sebesar 23,9%. Hubungan antara usia dan tujuan ke ruang publik memiliki hubungan yang kuat, hal ini terlihat dari perhitungan hasil analisis SPSS ternyata, $\alpha=0,05 \leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,00 , atau ($\alpha=0,05 \geq 0,00$). artinya adanya hubungan antara usia dengan tujuan ke ruang publik. Begitu juga jika dilihat dari jenis pekerjaan pengunjung hampir 48,6% yaitu pelajar dan yang memilih menikmati keindahan pantai sebanyak 24,8%. Dengan hasil perhitungan dimana Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,000 ($\alpha=0,05 \geq 0,000$) yang artinya ada hubungan antara pekerjaan dengan tujuan kunjungan ke ruang publik.

B. Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Dengan kegiatan yang menarik di selenggarakan di ruang publik

Jenis kelamin tidak memiliki hubungan dengan kegiatan yang menarik di selenggarakan di ruang publik, hal ini terbukti dari perhitungan dimana , $\alpha=0,05 \leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,895, atau ($\alpha=0,05 \geq 0,895$). Dan jumlah persentase pemilih kegiatan yang menarik memiliki persentase yang tidak jauh. Begitu juga usia tidak memiliki hubungan dengan kegiatan yang menarik diselenggarakan di ruang publik, hal ini dilihat perhitungan dimana $\alpha=0,05 \leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,012, atau ($\alpha=0,05 \leq 0,012$). Dan untuk jenis pekerjaan tidak memiliki hubungan dengan kegiatan yang menarik di selenggarakan, hal ini terbukti dari perhitungan dimana $\alpha=0,05 \leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,049, atau ($\alpha=0,05 \leq 0,049$).

C. Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Dengan Fasilitas yang dibutuhkan di Ruang Publik

Dilihat dari karakteristik jenis kelamin dimana persentase laki-laki dan perempuan hampir sama, yaitu jumlah persentase laki-laki 55% sedangkan permpuan 45%. Untuk hubungan antara jenis kelamin dengan fasilitas yang

dibutuhkan tidak memiliki hubungan di lihat dari perhitungan Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0988, (α=0,05 $\leq$ 0,988), yang artinya tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan jenis fasilitas yang dibutuhkan di ruang publik.

Pengunjung yang dominan berusia remaja (17-25 tahun) sebanyak 45%, dengan fasilitas yang dibutuhkan yaitu taman sebesar 12%. Hubungan antara usia dan fasilitas yang dibutuhkan di ruang publik tidak memiliki hubungan yang kuat, hal ini terlihat dari perhitungan hasil analisis SPSS ternyata, α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,627, atau (α=0,05 $\leq$ 0,627). artinya tidak ada hubungan antara usia dengan fasilitas ruang publik. Begitu juga jika dilihat dari jenis pekerjaan pengunjung hampir 50% yaitu pelajar dan yang memilih taman sebanyak 14,1%. Dengan hasil perhitungan dimana Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,948 (α=0,05 $\leq$ 0,948) yang artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan fasilitas yang dibutuhkan di ruang publik.

Dari hasil analisis hubungan antara karakteristik sosial ekonomi dengan preferensi pengunjung terhadap ruang publik pantai losari, kesimpulan hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel IV.26, IV.27 dan IV.28 berikut ini.

Tabel IV.26
Tabulasi Silang Antara Karakteristik Sosial Ekonomi
Dengan Preferensi Pangunjung Mengenai Tujuan Kunjungan
ke Ruang Publik

Karakteristik sosial ekonomi	Tujuan ke Ruang Publik						Total	Kesimpulan
	Menikmati keindahan pantai	Bersepeda	Jogging	Bermain	Memancing	Lainnya		
a. Usia								Berdasarkan hasil analisis usia remaja, yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan lebih memilih menikmati keindahan pantai. Begitu juga jika dilihat dari pekerjaan pelajar memilih menikmati pantai. Dari penjelasan diatas maka di ruang publik perlu penambahan fasilitas untuk mendukung kenyamanan pengunjung dalam menikmati keindahan pantai.
< 17 tahun	3,7%	0%	0%	1,8%	0%	1,8%	**7,3%**	
17-25 tahun	23,9%	1,8%	0%	8,3%	2,8%	7,3%	**44%**	
26-50 tahun	11%	0,9%	3,7%	0%	0,9%	1,8%	**18,3%**	
>50 tahun	16,5%	5,5%	8,3%	0%	0%	0%	**30,3%**	
Total	**55%**	**8,3%**	**11,9%**	**10,1%**	**3,7%**	**11%**	**100%**	
b. Jenis kelamin								
Laki-laki	25,7%	4,6%	6,4%	7,3%	2,8%	5,5%	**52,3%**	
Perempuan	29,4%	3,7%	5,5%	2,8%	0,9%	5,5%	**47,7%**	
Total	**55%**	**8,3%**	**11,9%**	**10,1%**	**3,7%**	**11%**	**100%**	
d. Pekerjaan								
PNS	12,8%	4,6%	1,8%	0%	0%	0%	**19,3%**	
Pelajar	24,8%	1,8%	0,9%	10,1%	1,8%	9,2%	**48,6%**	
Wiraswasta	11,9%	0,9%	5,5%	0%	0,9%	0%	**19,3%**	
Pedagang	2,8%	0,9%	0%	0%	0.9%	1,8%	**6,4%**	
Lainnya	2,8%	0%	3,7%	0%	0%	0%	**6,4%**	
Total	**55%**	**8,3%**	**11,9%**	**10,1%**	**3,7%**	**11%**	**100%**	

Tabel IV.27
Tabulasi Silang Antara Karakteristik Sosial Ekonomi
Dengan Preferensi Pangunjung Mengenai Kegiatan Menarik Diselenggarakan
di Ruang Publik

Karakteristik sosial ekonomi	Kegiatan yang Menarik di Selenggarakan			Total	Kesimpulan
	Pagelaran Seni	Pameran	Pentas Olah Raga Pantai		
a. Usia					Berdasarkan hasil analisis usia remaja, yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan lebih memilih Pagelaran seni. Begitu juga jika dilihat dari pekerjaan pelajar memilih pagelaran seni yang menarik diselenggarakan di ruang publik. Dari analisis tersebut maka di ruang publik, kegiatan yang menarik diselenggarakan yaitu pegelaran seni apabila dilihat dari usia pengunjung yang dominan, namun kegiatan seperti pameran dan pentas olah raga juga menarik di selenggarakan karena persentase jumlah pemilih tidak jauh berbeda dengan pegelaran seni.
< 17 tahun	2,5%	0,6%	3,1%	**6,3%**	
17-25 tahun	22%	8,8%	13,2%	**44%**	
26-50 tahun	4,4%	10,7%	9,4%	**24,5%**	
>50 tahun	8,2%	10,1%	6,9%	**25,2%**	
Total	**37,1%**	**30,2%**	**32,7%**	**100%**	
b. Jenis kelamin					
Laki-laki	20,1%	15,1%	17,6%	**52,8%**	
Perempuan	17%%	15,1%	15,1%	**47,2%**	
Total	**37,1%**	**30,2%**	**32,7%**	**100%**	
d. Pekerjaan					
PNS	5,0%	7,5%	4,4%	**17%**	
Pelajar	23,9%	10,1%	14,5%	**48,4%**	
Wiraswasta	5,0%	6,3%	8,8%	**20,1%**	
Pedagang	2,5%	3,1%	3,8%	**9,4%**	
Lainnya	0,6%	3,1%	1,3%	**5%**	
Total	**37,1%**	**30,2%**	**32,7%**	**100%**	

Tabel IV.28
Tabulasi Silang Antara Karakteristik Sosial Ekonomi
Dengan Preferensi Pangunjung Mengenai Fasilitas di Ruang Publik

Karakteristik sosial ekonomi	Kegiatan yang Menarik di Selenggarakan					Total	Kesimpulan
	Taman	Tempat Ibadah	WC umum	Air Bersih (Dringking Fountain)	Tempat Istirahat		
a. Usia							Berdasarkan hasil analisis usia remaja, yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan lebih memilih fasilitas taman dan WC umum. Begitu juga jika dilihat dari pekerjaan, pelajar memilih fasilitas taman dan WC umum. Dari analisis tersebut maka di ruang publik, responden lebih dominan memilih fasilitas taman dan WC umum, namun fasilitas lainnya juga banyak yang menilai masih kurang sehingga fasilitas yang lain juga dinilai di butuhkan oleh pengunjung ruang publik.
< 17 tahun	2,2%	1,1%	1,1%	1,4%	1,4%	**7,2%**	
17-25 tahun	12,7%	5,8%	11,3%	8,3%	6,9%	**45%**	
26-50 tahun	5,5%	3,0%	4,4%	4,7%	4,1%	**21,8%**	
>50 tahun	3,6%	3,9%	6,9%	5,8%	5,8%	**26%**	
Total	**24%**	**13,8 %**	**23,8%**	**20,2%**	**18,2%**	**100%**	
b. Jenis kelamin							
Laki-laki	13%	7,7%	12,7%	11,6%	9,9%	**55%**	
Perempuan	11%	6,1%	11%	8,6%	8,3%	**45%**	
Total	**24%**	**13,8 %**	**23,8%**	**20,2%**	**18,2%**	**100%**	
d. Pekerjaan							
PNS	2,2%	1,9%	3,9%	3,3%	3%	**14,4%**	
Pelajar	14,1%	6,9%	11,6%	9,4%	8%	**50%**	
Wiraswasta	5,0%	3,6%	5,5%	5,2%	4,1%	**23,5%**	
Pedagang	1,9%	0,8%	1,4%	1,7%	1,7%	**7,5%**	
Lainnya	0,8%	0,6%	1,4%	0,6%	1,4%	**4,7%**	
Total	**24%**	**13,8 %**	**23,8%**	**20,2%**	**18,2%**	**100%**	

4,4 Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Dengan Persepsi Pengunjung Terhadap Ruang Publik Pantai Losari

Pada sub bab ini akan menjelaskan hubungan antara karakteristik sosial ekonomi dangan kegiatan di ruang publik, setelah dilakukan proses tabulasi silang dengan menggunakan program SPSS. Adapun variable-variable yang ditabulasikan adalah :

A. Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Dengan Persepsi Pengunjung Mengenai Ketersediaan Jalur Sepeda

Karakteristik sosial ekonomi dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan jalur sepeda dinilai tidak ada hubungan. Bila dilihat dari usia tingkat kepentingan pengunjung yang dominan menyatakan ketersediaan jalur sepeda dinilai penting untuk memenuhi kebutuhan pengunjung, pengunjung yang berusia 17-25 tahun menilai penting sebanyak (27%). %, hubungan antara usia dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan jalur sepeda dilihat dari perhitungan dimana, , α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,034, (α=0,05 $\leq$ 0,034), maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada hubungan antara usia dengan ketersediaan jalur sepeda.

Jika dilihat dari karakteristik jenis kelamin dalam penilaian tingkat kepentingan terhadap ketersediaan jalur sepeda, laki-laki dan perempuan lebih cenderung menyatakankan penting, penilaian hubungan antara jenis kelamin dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan jalur sepeda dilihat dari perhitungan dengan hasil dimana α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,490 (α=0,05 $\leq$ 0,490), artinya tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan penilaian terhadap ketersediaan jalur sepeda di pantai losari.

Dan dilihat dari Pekerjaan, dinilai tidak memiliki hubungan dengan ketersediaan jalur sepeda, hal ini terbukti dari penilaian hubungan antara jenis pekerjaan dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan jalur sepeda dilihat dari perhitungan dimana α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,008, (α=0,05 $\leq$ 0,008), artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan penilaian terhadap ketersediaan jalur sepeda. Namun pengunjung dengan jenis pekerjaan lebih dominan menilai penting yaitu sebanyak 62%, dimana pelajar atau mahasiswa

sebanyak 28% menilai bahwa ketersediaan jalur sepeda di ruang publik dinilai penting.

B. Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Dengan Persepsi pengunjung mengenai Jogging Track

Karakteristik sosial ekonomi dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan jongging track dinilai tidak ada hubungan. Bila dilihat dari usia tingkat kepentingan pengunjung yang dominan menyatakan ketersediaan jogging track dinilai penting untuk memenuhi kebutuhan pengunjung sebanyak 62%, pengunjung yang berusia 17-25 tahun menilai penting sebanyak 33%, hubungan antara usia dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan jongging track dapat dilihat dari hasil perhitungan dimana, , α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,027, (α=0,05 $\leq$ 0,027), maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada hubungan antara usia dengan jogging track.

Jika dilihat dari karakteristik jenis kelamin penilaian terhadap tingkat kepentingan ketersediaan jongging track, laki-laki dan perempuan lebih cenderung menyatakankan penting, penilaian hubungan antara jenis kelamin dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan jongging track dilihat dari perhitungan dengan hasil dimana α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,984 (α=0,05 $\leq$ 0,984), artinya tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan penilaian terhadap ketersediaan jalur sepeda di pantai losari.

Dan dilihat dari jenis pekerjaan, dinilai tidak memiliki hubungan dengan ketersediaan jongging track, hal ini terbukti dari penilaian hubungan antara jenis pekerjaan dengan persepsi pengunjung mengenai jongging track dilihat dari perhitungan dimana α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,027, (α=0,05 $\leq$ 0,027), artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan penilaian terhadap ketersediaan jalur sepeda. Namun pengunjung dengan jenis pekerjaan lebih dominan menilai penting yaitu sebanyak 62%, dimana pelajar atau mahasiswa sebanyak 28% menilai bahwa ketersediaan jongging track di ruang publik dinilai penting.

C. Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Dengan Persepsi pengunjung mengenai Pelataran Senam

Karakteristik sosial ekonomi dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan pelataran senam dinilai tidak ada hubungan. Bila dilihat dari usia tingkat kepentingan pengunjung yang dominan menyatakan ketersediaan pelataran senam dinilai penting untuk memenuhi kebutuhan pengunjung sebanyak 59%, pengunjung yang berusia 17-25 tahun menilai penting sebanyak 21%, dan pengunjung berusia >50 sebanyak 20%, hubungan antara usia dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan pelataran senam dapat dilihat dari hasil perhitungan dimana, , α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,015, (α=0,05 $\leq$ 0,015), maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada hubungan antara usia dengan pelataran senam.

Jika dilihat dari karakteristik jenis kelamin penilaian terhadap tingkat kepentingan ketersediaan pelataran senam, penilaian hubungan antara jenis kelamin dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan pelataran senam dapat dilihat dari perhitungan dengan hasil dimana α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,552 (α=0,05 $\leq$ 0,552), artinya tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan penilaian terhadap ketersediaan pelataran senam di pantai losari.

Dan dilihat dari jenis pekerjaan, dinilai tidak memiliki hubungan dengan ketersediaan pelataran senam, hal ini terbukti dari penilaian hubungan antara jenis pekerjaan dengan persepsi pengunjung mengenai pelataran senam dilihat dari perhitungan dimana α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,025, (α=0,05 $\leq$ 0,025), artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan penilaian terhadap ketersediaan pelataran senam. Namun pengunjung dengan jenis pekerjaan menilai sangat penting sebanyak 20%, menilai penting sebanyak 59%, dan tidak penting sebanyak 21%, dimana pelajar atau mahasiswa sebanyak 25% menilai bahwa ketersediaan pelataran senam di ruang publik dinilai penting.

D. Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Dengan Persepsi Pengunjung Mengenai Ruang Bermain

Karakteristik sosial ekonomi dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan ruang bermain dinilai tidak ada hubungan. Bila dilihat dari usia tingkat kepentingan pengunjung yang dominan menyatakan ketersediaan ruang bermain dinilai sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pengunjung sebanyak 48%, pengunjung yang berusia 17-25 tahun menilai sangat penting sebanyak 24%, hubungan antara usia dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan ruang bermain dapat dilihat dari hasil perhitungan dimana, , α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,289, (α=0,05 $\leq$ 0,289), maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada hubungan antara usia dengan ruang bermain.

Jika dilihat dari karakteristik jenis kelamin penilaian terhadap tingkat kepentingan ruang bermain, penilaian hubungan antara jenis kelamin dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan ruang bermain dapat dilihat dari perhitungan dengan hasil dimana α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,045 (α=0,05 $\leq$ 0,045), artinya tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan penilaian terhadap ketersediaan ruang bermain di pantai losari.

Dan dilihat dari jenis pekerjaan, dinilai tidak memiliki hubungan dengan ketersediaan ruang bermain, hal ini terbukti dari penilaian hubungan antara jenis pekerjaan dengan persepsi pengunjung mengenai ruang bermain dilihat dari perhitungan dimana α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,028, (α=0,05 $\leq$ 0,028), artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan penilaian terhadap ketersediaan ruang bermain. Namun pengunjung dengan jenis pekerjaan menilai sangat penting sebanyak 48%, menilai penting sebanyak 47%, dan tidak penting sebanyak 5%, dimana pelajar atau mahasiswa sebanyak 29% menilai bahwa ketersediaan ruang bermain di ruang publik dinilai sangat penting.

E. Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Dengan Persepsi pengunjung mengenai Petugas Keamanan

Karakteristik sosial ekonomi dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan petugas keamanan dinilai tidak ada hubungan. Bila dilihat dari usia tingkat kepentingan pengunjung yang dominan menyatakan ketersediaan petugas keamanan dinilai sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pengunjung sebanyak 71%, pengunjung yang berusia 17-25 tahun menilai sangat penting sebanyak 32%, hubungan antara usia dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan petugas keamanan dapat dilihat dari hasil perhitungan dimana, α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,678, (α=0,05 $\leq$ 0,678), maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada hubungan antara usia dengan petugas keamanan.

Jika dilihat dari karakteristik jenis kelamin penilaian terhadap tingkat kepentingan petugas keamanan, penilaian hubungan antara jenis kelamin dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan petugas keamanan dapat dilihat dari perhitungan dengan hasil dimana α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,246 (α=0,05 $\leq$ 0,246), artinya tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan penilaian terhadap ketersediaan petugas keamanan di pantai losari.

Dan dilihat dari jenis pekerjaan, dinilai tidak memiliki hubungan dengan ketersediaan petugas keamanan, hal ini terbukti dari penilaian hubungan antara jenis pekerjaan dengan persepsi pengunjung mengenai petugas keamanan dilihat dari perhitungan dimana α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,880, (α=0,05 $\leq$ 0,880), artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan penilaian terhadap ketersediaan petugas keamanan. Namun pengunjung dengan jenis pekerjaan menilai sangat penting sebanyak 71%, menilai penting sebanyak 29%, dan tidak penting sebanyak 0%, dimana pelajar atau mahasiswa sebanyak 38% menilai bahwa ketersediaan petugas keamanan di ruang publik dinilai sangat penting.

F. Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Dengan Persepsi Pengunjung Mengenai Pedagang Kaki Lima

Bila dilihat dari usia tingkat kepentingan pengunjung yang dominan menyatakan ketersediaan pedagang kaki lima dinilai penting untuk memenuhi kebutuhan pengunjung sebanyak 48%, dan pengunjung yang menyatakan tidak penting sebanyak 37%, hubungan antara usia dengan persepsi pengunjung mengenai pedagang kaki lima dapat dilihat dari hasil perhitungan dimana, α=0,05 $\geq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,000, (α=0,05 $\geq$ 0,000), maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya ada hubungan antara usia dengan pedagang kaki lima di ruang publik.

Jika dilihat dari karakteristik jenis kelamin penilaian terhadap tingkat kepentingan pedagang kaki lima, penilaian hubungan antara jenis kelamin dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan pedagang kaki lima dapat dilihat dari perhitungan dengan hasil dimana α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,213 (α=0,05 $\leq$ 0,213), artinya tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan penilaian terhadap ketersediaan pedagang kaki lima di pantai losari.

Dan dilihat dari jenis pekerjaan, dinilai tidak memiliki hubungan dengan ketersediaan pedagang kaki lima, hal ini terbukti dari penilaian hubungan antara jenis pekerjaan dengan persepsi pengunjung mengenai pedagang kaki lima dilihat dari perhitungan dimana α=0,05 $\leq$ Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,026, (α=0,05 $\leq$ 0,880), artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan penilaian terhadap ketersediaan pedagang kaki lima. Namun pengunjung dengan jenis pekerjaan menilai penting sebanyak 48%, menilai tidak penting sebanyak 37%, dimana pelajar atau mahasiswa sebanyak 20% menilai bahwa ketersediaan pedagang kaki lima di ruang publik dinilai tidak penting.

Dari hasil analisis hubungan antara karakteristik sosial ekonomi dengan persepsi pengunjung terhadap ruang publik pantai losari yang menunjukkan adanya hubungan antar variabel. Kesimpulan hasil tabulasi silang antar variabel tersebut dapat dilihat pada tabel IV.29, tabel IV.30, tabel IV.31, tabel IV.32, tabel IV.33 dan tabel IV.34.

Tabel IV.29
Tabulasi Silang Antara Karakteristik Sosial Ekonomi
Dengan Persepsi Pangunjung Mengenai Ketersediaan Jalur Sepeda
di Ruang Publik

Karakteristik Sosial Ekonomi	Sedian Jalur Sepeda				Total	Keterangan
	SP	P	CP	TP		
a. Usia						Tidak hubungan antara karakteristik sosial ekonomi dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan jalur sepeda. Namun dari hasil penilaian tingkat kepentingan terhadap jalur sepeda dinilai penting untuk diadakan di ruang publik pantai losari dalam memenuhi kebutuhan pengunjung ruang publik.
< 17 tahun	2%	5%	0%	1%	**8%**	
17-25 tahun	13%	23%	0%	11%	**47%**	
26-50 tahun	4%	16%	0%	0%	**20%**	
>50 tahun	7%	18%	0%	0%	**25%**	
Total	**26%**	**62%**	**0%**	**12%**	**100%**	
b. Jenis kelamin						
Laki-laki	16%	30%	0%	7%	**53%**	
Perempuan	10%	32%	0%	5%	**47%**	
Total	**26%**	**62%**	**0%**	**12%**	**100%**	
d. Pekerjaan						
PNS	7%	8%	0%	0%	**15%**	
Pelajar/mahasiswa	12%	28%	0%	12%	**52%**	
Wiraswasta	2%	19%	0%	0%	**21%**	
Pedagang	3%	4%	0%	0%	**7%**	
Lain-lain	2%	3%	0%	0%	**5%**	
Total	**26%**	**62%**	**0%**	**12%**	**100%**	

Tabel IV.30
Tabulasi Silang Antara Karakteristik Sosial Ekonomi
Dengan Persepsi Pangunjung Mengenai Ketersediaan Jogging Track
di Ruang Publik

Karakteristik Sosial Ekonomi	Sedian Jogging Track				Total	Keterangan
	SP	P	CP	TP		
a. Usia						Tidak hubungan antara karakteristik sosial ekonomi dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan jogging track. Namun dari hasil penilaian tingkat kepentingan terhadap jogging track dinilai penting untuk diadakan di ruang publik pantai losari dalam memenuhi kebutuhan pengunjung ruang publik.
< 17 tahun	1%	5%	0%	2%	**8%**	
17-25 tahun	11%	30%	0%	6%	**47%**	
26-50 tahun	7%	13%	0%	0%	**20%**	
>50 tahun	11%	14%	0%	0%	**25%**	
Total	**30%**	**62%**	**0%**	**8%**	**100%**	
b. Jenis kelamin						
Laki-laki	16%	33%	0%	4%	**53%**	
Perempuan	14%	29%	0%	4%	**47%**	
Total	**30%**	**62%**	**0%**	**8%**	**100%**	
d. Pekerjaan						
PNS	7%	8%	0%	0%	**15%**	
Pelajar/mahasiswa	11%	33%	0%	8%	**52%**	
Wiraswasta	7%	14%	0%	0%	**21%**	
Pedagang	1%	6%	0%	0%	**7%**	
Lain-lain	4%	1%	0%	0%	**5%**	
Total	**30%**	**62%**	**0%**	**8%**	**100%**	

Tabel IV.31
Tabulasi Silang Antara Karakteristik Sosial Ekonomi
Dengan Persepsi Pangunjung Mengenai Ketersediaan Pelataran Senam
di Ruang Publik

Karakteristik Sosial Ekonomi	Sedian Pelataran Senam				Total	Keterangan
	SP	P	CP	TP		
a. Usia						Tidak hubungan antara karakteristik sosial ekonomi dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan pelataran senam. Namun dari hasil penilaian tingkat kepentingan terhadap pelataran senam dinilai penting untuk diadakan di ruang publik pantai losari dalam memenuhi kebutuhan pengunjung ruang publik.
< 17 tahun	1%	5%	0%	2%	**8%**	
17-25 tahun	9%	21%	0%	17%	**47%**	
26-50 tahun	5%	13%	0%	2%	**20%**	
>50 tahun	5%	20%	0%	0%	**25%**	
Total	**20%**	**59%**	**0%**	**21%**	**100%**	
b. Jenis kelamin						
Laki-laki	9%	31%	0%	13%	**53%**	
Perempuan	11%	28%	0%	8%	**47%**	
Total	**20%**	**59%**	**0%**	**21%**	**100%**	
d. Pekerjaan						
PNS	5%	10%	0%	0%	**15%**	
Pelajar/mahasiswa	9%	25%	0%	18%	**52%**	
Wiraswasta	3%	17%	0%	1%	**21%**	
Pedagang	1%	4%	0%	2%	**7%**	
Lain-lain	2%	3%	0%	0%	**5%**	
Total	**20%**	**59%**	**0%**	**21%**	**100%**	

Tabel IV.32
Tabulasi Silang Antara Karakteristik Sosial Ekonomi
Dengan Persepsi Pangunjung Mengenai Ketersediaan Ruang Bermain
di Ruang Publik

Karakteristik Sosial Ekonomi	Sedian Ruang Bermain				Total	Keterangan
	SP	P	CP	TP		
a. Usia						Tidak hubungan antara karakteristik sosial ekonomi dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan ruang bermain. Namun dari hasil penilaian tingkat kepentingan terhadap ruang bermain dinilai sangat penting untuk diadakan di ruang publik pantai losari dalam memenuhi kebutuhan pengunjung ruang publik.
< 17 tahun	6%	2%	0%	0%	**8%**	
17-25 tahun	24%	20%	0%	3%	**47%**	
26-50 tahun	6%	12%	0%	2%	**20%**	
>50 tahun	12%	13%	0%	0%	**25%**	
Total	**48%**	**47%**	**0%**	**5%**	**100%**	
b. Jenis kelamin						
Laki-laki	30%	19%	0%	4%	**53%**	
Perempuan	18%	28%	0%	1%	**47%**	
Total	**48%**	**47%**	**0%**	**5%**	**100%**	
d. Pekerjaan						
PNS	6%	9%	0%	0%	**15%**	
Pelajar/mahasiswa	29%	20%	0%	3%	**52%**	
Wiraswasta	8%	13%	0%	0%	**21%**	
Pedagang	1%	4%	0%	2%	**7%**	
Lain-lain	4%	1%	0%	0%	**5%**	
Total	**48%**	**47%**	**0%**	**5%**	**100%**	

Tabel IV.33
Tabulasi Silang Antara Karakteristik Sosial Ekonomi
Dengan Persepsi Pangunjung Mengenai Ketersediaan Petugas Keamanan
di Ruang Publik

Karakteristik Sosial Ekonomi	Sedian Petugas Keamanan				Total	Keterangan
	SP	P	CP	TP		
a. Usia						Tidak hubungan antara karakteristik sosial ekonomi dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan petugas keamanan. Namun dari hasil penilaian tingkat kepentingan terhadap petugas keamanan dinilai sangat penting untuk diadakan di ruang publik pantai losari dalam memenuhi kebutuhan pengunjung ruang publik.
< 17 tahun	7%	1%	0%	0%	**8%**	
17-25 tahun	32%	15%	0%	0%	**47%**	
26-50 tahun	15%	5%	0%	0%	**20%**	
>50 tahun	17%	8%	0%	0%	**25%**	
Total	**71%**	**29%**	**0%**	**0%**	**100%**	
b. Jenis kelamin						
Laki-laki	35%	18%	0%	0%	**53%**	
Perempuan	36%	11%	0%	0%	**47%**	
Total	**71%**	**29%**	**0%**	**0%**	**100%**	
d. Pekerjaan						
PNS	11%	4%	0%	0%	**15%**	
Pelajar/mahasiswa	38%	14%	0%	0%	**52%**	
Wiraswasta	14%	7%	0%	0%	**21%**	
Pedagang	4%	3%	0%	0%	**7%**	
Lain-lain	4%	1%	0%	0%	**5%**	
Total	**71%**	**29%**	**0%**	**0%**	**100%**	

Tabel IV.34
Tabulasi Silang Antara Karakteristik Sosial Ekonomi
Dengan Persepsi Pangunjung Mengenai Ketersediaan Pedagang Kaki Lima
di Ruang Publik

Karakteristik Sosial Ekonomi	Sedian PKL				Total	Keterangan
	SP	P	TP	STP		
a. Usia						Adanya hubungan antara usia dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan pedagang kaki lima. Dan tidak adanya hubungan antara jenis kelamin dan jenis pekerjaan dengan persepsi pengunjung mengenai ketersediaan pedagang kaki lima. Namun dari hasil penilaian tingkat kepentingan terhadap pedagang kali lima penting untuk diadakan di ruang publik pantai losari dalam memenuhi kebutuhan pengunjung ruang publik dengan menyediakan ruang khusus untuk para pedagang kaki lima.
< 17 tahun	6%	0%	2%	0%	**8%**	
17-25 tahun	7%	18%	20%	2%	**47%**	
26-50 tahun	0%	13%	7%	0%	**20%**	
>50 tahun	0%	17%	8%	0%	**25%**	
Total	**13%**	**48%**	**37%**	**0%**	**100%**	
b. Jenis kelamin						
Laki-laki	6%	29%	16%	2%	**53%**	
Perempuan	7%	19%	21%	0%	**47%**	
Total	**13%**	**48%**	**37%**	**0%**	**100%**	
d. Pekerjaan						
PNS	0%	11%	4%	0%	**15%**	
Pelajar/mahasiswa	13%	17%	20%	2%	**52%**	
Wiraswasta	0%	15%	6%	0%	**21%**	
Pedagang	0%	3%	4%	0%	**7%**	
Lain-lain	0%	2%	3%	0%	**5%**	
Total	**13%**	**48%**	**37%**	**2%**	**100%**	

Tabel IV.35

Fasilitas yang Dibutuhkan Pengunjung di Ruang Publik

No	Keinginan Pengunjung	Karakteristik Sosial Ekonomi Pengunjung
1	**Fasilitas Umum**	
	Taman WC Umum Kran Minum (dringking fountain) Tempat Beristirahat Parkir Persampahan	Laki-laki dan perempuan, Usia remaja dan golongan tua, Pekerjaan Pelajar/mahasiswa, Wiraswasta, dan PNS.
2	**Fasilitas Untuk Kegiatan**	
	• Jalur Sepeda	Laki-laki dan perempuan Usia remaja, tua, dan dewasa Pekerjaan Pelajar/mahasiswa, PNS, pedagang, dan ibu rumah tangga.
	• Jogging Track	Laki-laki dan perempuan Usia remaja, dewasa, dan gol. tua Pekerjaan pelajar/mahasiswa, PNS, pedagang, dan Ibu rumah tangga.
	• Plataran Senam	Perempuan, Usia dewasa dan golongan tua PNS, Wiraswasta,dan Ibu rumah tangga
	• Ruang Bermain	Laki-laki, dan Perempuan Usia Remaja, dewasa, dan gol. tua. Pekerjaan Pelajar/mahasiswa, wiraswasta, PNS, Pedagang dan ibu rumah tangga.
	• PKL	Laki-laki Usia dewasa, dan golongan tua Pekerjaan pelajar/mahasiswa, wiraswasta, dan PNS.
	• Petugas Keamanan	Perempuan Usia remaja, dewasa, dan gol tua Pekerjaan pelajar/mahasiswa, wiraswasta, PNS dan Ibu rumah tangga.
4	**Kegiatan Hiburan**	
	• Pagelaran seni	Laki-laki Usia Remaja Pekerjaan pelajar/mahasiswa
	• Pameran	Laki-laki dan Perempuan Usia dewasa dan gol. tua Pekerjaan, PNS, Wiraswasta dan ibu rumah tangga
	• Pentas Olahraga Pantai	Laki-laki Usia remaja, dewasa, dan gol tua Pekerjaan pelajar/mahasiswa, wiraswasta, dan PNS

4.5 Arahan Pengembangan Ruang Publik Pantai Losari

Berdasarkan analisis dari perhitungan kuesioner, terlihat bahwa kebutuhan pengunjung terhadap fasilitas ruang publik di pantai losari sangat beragam sehingga perlu pengembangan terhadap fasilitas di ruang publik berdasarkan sediaan dan permintaan. Pengembangan ini diharapkan memberikan gambaran yang diperoleh pengunjung dari berbagai kesan, pengalaman dan kenangan yang didapat sebelum, ketika dan sesudah mengunjungi ruang publik pantai losari.

4.5.1 Pengembangan Kondisi Fisik Ruang Publik Pantai Losari

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi fisik ruang publik menunjukkan bahwa Ruang Publik Pantai Losari tidak terjaga kebersihan dan perawatannya sehingga menyebabkan kondisi diruang publik kotor dan tidak terawat, selain itu ruang publik juga tidak adanya ruang bigi para pedagang kaki lima sehingg ruang publik terlihat tidak teratur dan menyebabkan ruang publik terlihat padat. Untuk mengatasi masalah yang terjadi, maka arahan pengembangan yang perlu dibuat yaitu sebagai berikut:

a. Perlu meningkatkan kualitas dan memeliharakebersihan ruang publik
b. Menambah petugas kebersihan di kawasan ruang publik
c. Penyediaan tempat penampungan sampah sementara di kawasan ruang publik
d. Perlu adanya papan larangan membuang sampah semarang tempat, dan dilakukan penindakan yang terhadap oknum yang melanggar larangan tersebut.
e. Perlu adanya petugas khusus yang mengecek kondisi fisik ruang publik, dan
f. Perlu dilakukan perwatan atau perbaikan terhadap kondisi fisik ruang publik yang telah rusak.

4.5.2 Pengembangan Aktivitas dan Kegiatan di Ruang Publik Pantai Losari

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas dan kegiatan di ruang publik menunjukkan bahwa pengunjung Ruang Publik Pantai Losari tertarik untuk menikmati keindahan pantai losari atau refreshing diruang publik, selain daripada itu pengunjung juga dapat berolahraga seperti jogging, bersepeda, dan ada aktifitas lain yang dilakukan pengunjung rung publik yaitu memancing dan

melakukan pertemuan. Namun pada kenyataannya pengunjung merasa tidak nyaman karena disebabkan kondisi ruang publik yang kotor dan fasilitas yang dinilai kurang baik sehingga pengunjung merasa tidak puas atas apa yang disediakan untuk mendukung aktivitas diruang publik. Selain daripada aktifitas diruang publik pengunjung juga mengharapkan akan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat menghiburan pengunjung ruang publik seperti pagelaran seni, pameran, dan pentas olah raga pantai yang di selenggarakan di kawasan ruang publik pantai losari. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dilakukan arahan pengembangan untuk aktivitas dan kegiatan yaitu sebagai berikut:

a. Peningkatan terhadap kebersihan dan fasilitas di ruang publik
b. Perlu adanya fasilitas yang mendukung kegiatan maupun aktivitas pengunjung ruang publik
c. Menyediakan tempat penyewaan perlengkapan memancing di beberapa titik yang mudah dijangkau oleh para pengunjung
d. Perlu dilakukan kerjasama baik itu dengan Event Organizer (EO) atau pihak swasta dalam pemberiaan kemudahan diperijinan maupun disegala hal yang dapat mendukung penyelenggaraan event di kawasan ruang publik.

4.5.3 Pengembangan Fasilitas Ruang Publik Pantai Losari

Berdasarkan hasil analisis terhadap fasilitas ruang publik menunjukkan bahwa Ruang Publik Pantai Losari terdapat beberapa kekurangan dari segi fasilitas. Fasilitas yang dimaksud yaitu taman, toilet, dringking fountain, tempat beristirahat, parkir dan persampahan. Ada pun masalah fasilitas yang terjadi yaitu sebagai berikut:

1. Taman

   Kodisi ruang hijau atau taman di ruang publik dinilai dibutuhkan oleh pengunjung, ini dilihat dari permintaan pengunjung terhadap taman atau penghijauan yang cukup tinggi. Hal itu disebabkan karena sediaan ruang hijau di kawasan ruang publik yang masih kurang dan penghijauan yang tidak terawat sehingga beberapa tanaman tidak tumbuh dan kering. Untuk

mengatasi hal tersebut maka arahan pengembangan yang harus dilakukan adalah :

a. Peningkatan terhadap perawatan tanaman di ruang publik
b. Peningkatan jumlah tanaman atau pohon di kawasan ruang publik
c. Peningkatan jumlah tanaman yang ada di jalur hijau
d. Memanfaatkan sisi ruang publik untuk penghijauaan
e. Perlu adanya petugas khusus yang merawat tanaman, dan
f. Perlu adanya papan himbauan agar pengunjung dapat berperan serta dalam menjaga penghijauan yang di ruang publik.

2. Toilet

Sediaan toilet atau WC umum dinilai belum mampu memenuhi kebutuhan pengunjung, ini dilihat dari permintaan pengunjung terhadap WC umum yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena sediaan WC umum di kawasan ruang publik yang tidak mampu memenuhi kebuthan pengunjung karena lokasi yang cukup jauh sehingga pengunjung sulit untuk menjagkau fasilitas tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut maka arahan pengembangan yang harus dilakukan adalah :

a. Penyediaan WC umum portabel dimana fasilitas tersebut tidak berbentuk bangunan yang permanen (mobil toilet).
b. Penempatan toilet di beberapa titik dimana pengunjung tidak sulit untuk menjagkau fasilitas tersebut, dan
c. Dilakukan pemeliharaan toilet agar kebersihannya tetap terjaga.

3. Dringking Fountain (Keran air minum)

Berdasarkan hasil analisis, pengunjung menilai membutuhkan fasilitas keran air minum di kawasan ruang publik, hal ini dilihat banyaknya permintaan pengunjung terhadap fasilitas tersebut. Dilihat dari tingginya permintaan maka perlu dilakukan pengembangan fasilitas keran air minum *(dringking fountain)* di ruang publik yaitu sebagai berikut:

a. Perlu diadakannya kran air minum agar dapat mengurangi kemasan minuman (sampah) yang biasanya dibawa oleh para pengunjung.

b. Penempatan keran air minum di lakukan secara menyebar sehingga mudah di jangkau oleh para pengunjung ruang publik.
c. Pengembangan fasilitas tersebut dapat dilakukan kerja sama dengan swasta sebagai penyulai atau menyediakan air minum untuk mengunjung ruang publik, dan
d. Perlu dilakukan perawatan terhadap fasilitas tersebut.

4. Tempat Beristirahat

Berdasarkan hasil analisis, kebutuhkan pengunjung terhadap tempat beristirahat dinilai masih kurang dimana masih terdapat pengunjung yang duduk di anak tangga yang ada di ruang publik. Untuk mengatasi hal tersebut maka arahan pengembangan yang harus dilakukan adalah :

a. Peningkatan jumlah tempat beristirahat di ruang publik
b. Tempat beristirahat atau kursi tidak dilakukan dengan tetap menjaga estetika dan keindahan ruang publik
c. Material tempat beristirahat yang digunakan yaitu yang tidak mudah rusak.

5. Parkir

Sediaan tempat parkir dinilai belum mampu memenuhi kebutuhan pengunjung, ini dilihat dari penilaian pengunjun terhadap tempat parkir yaitu yang menilai kurang baik sebanyak 61% dan yang menilai buruk yaitu 29%. Dan kondisi dikawasan ruang publik sering terjadi parkir on street di sebabkan jumlah lahan parkir yang tidak mampu menampung kendaraan pengunjung. Untuk mengatasi hal tersebut maka arahan pengembangan yang harus dilakukan adalah :

a. Peningkatan lahan parkir off street di ruang publik, dan
b. Penyediaan parkir bulding
c. Menambah jumlah petugas parkir di ruang publik

6. Persampahan

Berdasarkan hasil analisis, pengunjung menilai membutuhkan fasilitas persampahan di kawasan ruang publik, hal ini dilihat banyaknya permintaan pengunjung terhadap fasilitas tersebut. Dilihat dari tingginya permintaan maka perlu dilakukan pengembangan fasilitas persampahan di ruang publik yaitu sebagai berikut:

a. Perlu meningkatkan kualitas dan memelihara kebersihan ruang publik
b. Menambah jumlah petugas kebersihan
c. Perlu adanya papan larangan membuang sampah dan mengajak pengunjung berperan serta dalam menjaga kebersihan ruang publik
d. Peningkatan jumlah dan penempatan tempat sampah secara menyebar sehingga mudah di jangkau oleh para pengunjung ruang publik.

7. Pengembangan jasa ruang publik

Berdasarkan hasil analisis, pengunjung menilai membutuhkan dari petugas keamanan di ruang publik, ini dilihat dari tingginya permintaan pengunjung terhadap petugas keamanan. fasilitas keamanan ini diharapkan dapat memberi rasa aman nyaman kepada pengunjung ruang publik. Dilihat dari tingginya permintaan maka perlu dilakukan pengembangan fasilitas keamanan di ruang publik yaitu sebagai berikut:

a. Menyediakan pos-pos keamanan yangdi beberapa titik diamana kawasan ruang publik dapat terpantau dengan baik.
b. Penyediaan petugas keamanan ruang publik dengan memberdayakan penduduk sekitar dan petugas keamanan yang terlatih.

4.5.4 Pengembangan Fasilitas Untuk Kegiatan Pengunjung Ruang Publik Pantai Losari

Preferensi pengunjung terhadap fasilitas untuk kegiatan pengunjung ruang publik menunjukkan bahwa Ruang Publik Pantai Losari membutuhkan beberapa fasilitas untuk kegiatan pengunjung ruang publik seperti Jalur sepeda, jogging track, pelataran senam, ruang bermain, pedagang kaki lima. Ada pun fasilitas untuk kegiatanyaitu sebagai berikut:

1. Jalur sepeda

   Berdasarkan hasil analisis terhadap kebutuhan jalur sepeda, pengunjung di nilai membutuhkan jalur khusus untuk sepeda hal ini dibuktikan dari banyaknya responden yang menilai sangat penting dan pentig agar kegiatan bersepeda tidak terganggu dengan aktivitas lainnya di ruang publik. Namun pada kenyataanya jalur sepeda di ruang publik belum terelisasikan sehingga terlihat tidak teratur dan pengendara sepeda tidak merasa nyaman. Untuk mengatasi masalah yang terjadi, maka arahan pengembangan yang perlu dibuat yaitu perlu menyediakan jalur khusus pengendara sepeda di kawasan ruang publik dimana jalur sepeda tidak mengganggu aktivitas lainnya sehingga pengendara sepeda juga merasa nyaman, dan aman saat bersepeda di ruang publik.

2. Jogging track

   Berdasarkan hasil analisis terhadap kebutuhan jogging track, pengunjung di nilai membutuhkan jogging track hal ini dibuktikan dari banyaknya responden yang menilai pentig akan adanya jogging track di ruang publik karena aktivitas jogging saat ini harus berbagi ruang dengan pengendara sepeda dan pedagang kaki lima sehingga saat jogging pengunjung tidak merasa nyaman. Untuk mengatasi masalah yang terjadi, maka arahan pengembangan yang perlu dibuat yaitu perlu menyediakan jogging track di kawasan ruang publik dimana jogging track yang disediakan dapat membuaat penggunanya merasa nyaman dan aman.

3. Plataran senam

   Berdasarkan hasil analisis terhadap kebutuhan pelataran senam, pengunjung di nilai membutuhkan pelataran untuk senam di kawasan

ruang publik, saat ini sudah terdapat pelataran namun pengunjung dinilai belum merasa nyaman, karena pelataran juga digunakan oleh para pedagang menjajakan barang dagangannya sehingga terlihat tidak teratur. Untuk mengatasi masalah yang terjadi, maka arahan pengembangan yang perlu dibuat yaitu perlu menyediakan pelataran yang cukup luas dimana tidak terdapat aktifitas lain, dan pelataran tersebut juga nantinya dapat di gunakan sebagai tempat untuk pagelaran seni, kegiatan pameran dan kegiatan-kegiatan lainnya yang membutuhkan pelataran yang cukup luas.

4. Ruang bermain

Berdasarkan hasil analisis terhadap kebutuhan ruang bermain untuk anak, pengunjung menilai ruang bermain untuk anak dibutuhkan agar ruang publik dapat juga dinikmati para anak yang masih kecil. Namun pada kenyataanya ruang bermain tidak terdapat di ruang publik ruang publik terkesan hanya untuk para orang dewasa. Untuk mengatasi masalah yang terjadi, maka arahan pengembangan yang perlu dibuat yaitu perlu menyediakan ruang bermain untuk anak baik itu berbentuk pelataran dan didalamnya terdapat fasilitas bermain yang memberikan pendidikan, kesenangan dan juga dapat mengajarkan anak untuk berinteraksi.

5. Pedagang kaki lima

Berdasarkan hasil analisis terhadap keberadaan pedagang kaki lima, pengunjung di nilai membutuhkan pedagang kaki lima tersebut namun pada kenyataanya keberadaan pedagang kaki lima mengganggu aktivitas dan keindahan ruang publik maka dari itu perlu dilakukan pengembangan pada kawasan ruang publik. Untuk mengatasi masalah yang terjadi, maka arahan pengembangan yang perlu dibuat yaitu perlu menyediakan tempat kuhus para pedagang dimana didalamnya pengunjung juga dapat merasa nyaman dan aman saat berbelanjua di kawsaan tersebut.

Tabel IV.36

Arahan Pengembangan Ruang Publik Pantai Losari

Komponen	Arahan Pengembangan
1.Kondisi Fisik Ruang Publik	
Kondisi fisik secara umum	• Perlu meningkatkan kualitas dan memelihara kebersihan ruang publik • Menambah petugas kebersihan di kawasan ruang publik • Penyediaan tempat penampungan sampah sementara di kawasan ruang publik • Perlu adanya papan larangan membuang sampah semarang tempat, dan dilakukan penindakan yang terhadap oknum yang melanggar larangan tersebut. • Perlu adanya petugas khusus yang mengecek kondisi fisik ruang publik, dan • Perlu dilakukan perwatan atau perbaikan terhadap kondisi fisik ruang publik yang telah rusak.
2. Aktivitas dan Kegiatan	
Refreshing	• Meningkatkan kebersihan dan fasilitas ruang publik. • Menjaga pantai agar tetap bersih
Bersepeda dan Jogging	• Perlu adanya fasilitas yang mendukung kegiatan maupun aktivitas pengunjung ruang publik
Memancing	• Menyediakan tempat penyewaan perlengkapan memancing di beberapa titik yang mudah dijangkau oleh para pengunjung.
Kegiatan hiburan: Pagelaran seni, pameran, dan pentas olahraga pantai	• Penyediaan pelataran yang dapat digunakan untuk pegelaran seni dan pameran • Menjaga kebersihan pantai • Perlu dilakukan kerjasama baik itu dengan Event Organizer (EO) atau pihak swasta dalam pemberiaan kemudahan diperijinan maupun disegala hal yang dapat mendukung penyelenggaraan event di kawasan ruang publik.
3. Fasilitas Ruang Publik	
Taman	• Peningkatan terhadap perawatan tanaman di ruang publik • Peningkatan jumlah tanaman atau pohon di kawasan ruang publik • Peningkatan jumlah tanaman yang ada di jalur hijau • Memanfaatkan sisi ruang publik untuk

Komponen	Arahan Pengembangan
	penghijauaan • Perlu adanya petugas khusus yang merawat tanaman, dan • Perlu adanya papan himbauan agar pengunjung dapat berperan serta dalam menjaga penghijauan yang di ruang publik.
Toilet/WC Umum	• Penyediaan WC umum portabel dimana fasilitas tersebut tidak berbentuk bangunan yang permanen (mobil toilet). • Penempatan toilet di beberapa titik dimana pengunjung tidak sulit untuk menjagkau fasilitas tersebut, dan • Dilakukan pemeliharaan toilet agar kebersihannya tetap terjaga.
Keran air minum *(Dringking Fountain)*	• Perlu diadakannya kran air minum agar dapat mengurangi kemasan minuman (sampah) yang biasanya dibawa oleh para pengunjung. • Penempatan keran air minum di lakukan secara menyebar sehingga mudah di jangkau oleh para pengunjung ruang publik. • Pengembangan fasilitas tersebut dapat dilakukan kerja sama dengan swasta sebagai penyulai atau menyediakan air minum untuk mengunjung ruang publik, dan • Perlu dilakukan perawatan terhadap fasilitas tersebut.
Tempat Beristirahat	• Peningkatan jumlah tempat beristirahat di ruang publik • Tempat beristirahat atau kursi tidak dilakukan dengan tetap menjaga estetika dan keindahan ruang publik • Material tempat beristirahat yang digunakan yaitu yang tidak mudah rusak.
Parkir	• Peningkatan lahan parkir off street di ruang publik, dan • Penyediaan parkir bulding • Menambah jumlah petugas parkir di ruang publik
Persampahan	• Perlu meningkatkan kualitas dan memelihara kebersihan ruang publik • Menambah jumlah petugas kebersihan • Perlu adanya papan larangan membuang sampah dan mengajak pengunjung berperan serta dalam menjaga kebersihan ruang publik • Peningkatan jumlah dan penempatan tempat

Komponen	Arahan Pengembangan
	sampah secara menyebar sehingga mudah di jangkau oleh para pengunjung ruang publik.
Pengembangan jasa ruang publik	• Menyediakan pos-pos keamanan yangdi beberapa titik diamana kawasan ruang publik dapat terpantau dengan baik. • Penyediaan petugas keamanan ruang publik dengan memberdayakan penduduk sekitar dan petugas keamanan yang terlatih.
4. Fasilitas Untuk Kegiatan Pengunjung	
Jalur Sepeda	perlu dibuat yaitu perlu menyediakan jalur khusus pengendara sepeda di kawasan ruang publik dimana jalur sepeda tidak mengganggu aktivitas lainnya sehingga pengendara sepeda juga merasa nyaman, dan aman saat bersepeda di ruang publik.
Jogging	menyediakan jogging track di kawasan ruang publik dimana jogging track yang disediakan dapat membuaat penggunanya merasa nyaman dan aman.
Pelataran Senam	menyediakan pelataran yang cukup luas dimana tidak terdapat aktifitas lain, dan pelataran tersebut juga nantinya dapat di gunakan sebagai tempat untuk pagelaran seni, kegiatan pameran dan kegiatan-kegiatan lainnya yang membutuhkan pelataran yang cukup luas.
Ruang Bermain	menyediakan ruang bermain untuk anak baik itu berbentuk pelataran dan didalamnya terdapat fasilitas bermain yang memberikan pendidikan, kesenangan dan juga dapat mengajarkan anak untuk berinteraksi.
Pedagang Kaki Lima	perlu menyediakan tempat kuhus para pedagang dimana didalamnya pengunjung juga dapat merasa nyaman dan aman saat berbelanjua di kawsaan tersebut.

Sumber : Hasil Analisis, 2012